

**PERBEDAAN MOTIVASI ATLET FUTSAL DALAM MENGIKUTI
KEGIATAN LATIHAN UNTUK PERSIAPAN LIGA 1
ASOSIASI FUTSAL KOTA YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Oleh :
Fathurrachman Abdurroyan Ramdhani
20602244034

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

PERBEDAAN MOTIVASI ATLET FUTSAL DALAM MENGIKUTI KEGIATAN LATIHAN UNTUK PERSIAPAN LIGA 1 ASOSIASI FUTSAL KOTA YOGYAKARTA

TUGAS AKHIR SKRIPSI

FATHURRACHMAN ABDURROYAN RAMDHANI
NIM 20602244034

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 27 Mei 2024.

Koordinator Program Studi

Dosen Pembimbing



Dr. Fauzi, M.Si
NIP 196312281990021002



Drs. Herwin, M.Pd.
NIP. 196502021993121001

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fathurrachman Abdurroyan Ramdhani
NIM : 20602244034
Departemen : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Judul TAS : Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti
Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi
Futsal Kota Yogyakarta

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, ²⁷..... Mei 2024



Fathurrachman Abdurroyan Ramdhani

NIM 20602244034

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

**PERBEDAAN MOTIVASI ATLET FUTSAL DALAM MENGIKUTI
KEGIATAN LATIHAN UNTUK PERSIAPAN LIGA 1 ASOSIASI FUTSAL
KOTA YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

FATHURRACHMAN ABDURROYAN RAMDHANI
NIM 20602244034

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal 3 Juni 2024

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Herwin, M.Pd (Ketua Tim Penguji)		<u>13-6-2024</u>
Faidillah Kurniawan, S.Pd.Kor., M.Or (Sekretaris Tim Penguji)		<u>10-6-2024</u>
Dr. Fauzi, M.Si (Penguji Utama)		<u>10/6 2024</u>

Yogyakarta, 13 Juni 2024
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Alimatus Solikhah, S.Or., M.Or.
NIP. 198306262008121002

MOTTO

“Cukuplah Allah menjadi penolong bagi kami dan Allah adalah sebaik-baiknya pelindung”

-(Q.S Al Imran: 173)

“Keberhasilan bukanlah milik orang yang pintar, melainkan keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha”

-B.J. Habibie

“Hidup itu perjalanan, tetapi di dalam perjalanan banyak arti tentang kehidupan”

-Fathurrachman Abdurroyan Ramdhani

“Tidak perlu lebih hebat dari orang lain, cukup menjadi lebih baik dari diri kita kemarin”

-Fathurrachman Abdurroyan Ramdhani

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan baik, kemudian karya ini saya persembahkan untuk:

1. Allah SWT pencipta semesta alam yang telah memberikan segala nikmat dan kebaikan nya kepada saya sehingga saya mampu menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan lancar.
2. Kedua orang tua saya, Ayah Badru Tamam dan Ibu Handayani. Orang Tua sangat hebat yang selalu memberikan motivasi kepada anaknya dan menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia, dan tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta. Terima kasih selalu berjuang dan selalu berdoa untuk anakmu ini.
3. Adik saya tercinta Fayyadh Fadlurrahman Tamam yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
4. Pembimbing skripsi saya Drs. Herwin, M.Pd. yang telah membimbing dengan memberikan masukan dan saran dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
5. Pelatih Alpha futsal Mas Sholahudin Shofi, Pelatih Ntb Boys Mas Nandi, dan Pelatih Panji Muda Mas Hanif serta pemain pemain Alpha Futsal, Ntb Boys, dan Panji Muda yang telah membantu dan mendukung saya menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
6. Sahabat-sahabatku yaitu Muhammad Bima Akasy, Diva Wahyu Putra Utomo, Bagas Febrian, Qeyko Alfian yang selalu siap sedia memberikan bantuan, semangat, dukungan dan perjuangan yang kita lewati bersama sampai saat ini.

7. Teman-teman kelas PKO A 2020 yang telah memberikan dukungan dan semangat.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas kasih dan karunia-Nya, sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi yang berjudul “Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta“ ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan.

Terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan peran berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M. Kes., selaku rektor UNY yang telah memberikan kesempatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.
2. Bapak Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, M.Or., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
3. Bapak Dr. Fauzi, M.Si., selaku Ketua Departemen Pendidikan Kepelatihan Olahraga beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Bapak Drs. Herwin, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah banyak memberikan semangat, dorongan dan motivasi selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

5. Bapak Dr. Sigit Dwi Andrianto, M.Or. selaku validator Instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan.
6. Sekertaris dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Para pelatih Alpha Futsal *Academy*, Panji Muda *Academy*, dan NTB Boys serta para pemain yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Kedua orang tua tercinta, adik saya, dan keluarga saya atas doa, bantuan, dan motivasi yang telah di berikan kepada saya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
9. Semua pihak secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Penulis berharap semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 27 Mei 2024



Fathurrachman Abdurroyan Ramdhani
NIM. 20602244034

PERBEDAAN MOTIVASI ATLET DALAM MENGIKUTI KEGIATAN LATIHAN UNTUK PERSIAPAN LIGA 1 ASOSIASI FUTSAL KOTA YOGYAKARTA

Oleh :
Fathurrachman Abdurroyan Ramdhani
NIM 20602244034

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar perbedaan motivasi atlet futsal dalam mengikuti kegiatan latihan untuk persiapan liga 1 asosiasi futsal Kota Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen yang berbentuk angket. Populasi penelitian ini adalah 30 atlet Alpha Futsal *Academy*, 40 atlet Panji Muda *Academy*, dan 35 atlet NTB Boys. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *purposive sampling*, sehingga sampel berjumlah 20 atlet Alpha Futsal *Academy*, 20 atlet Panji Muda *Academy*, dan 20 atlet NTB Boys. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dalam bentuk presentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan motivasi atlet futsal dalam mengikuti kegiatan latihan untuk persiapan liga 1 Asosiasi futsal Kota Yogyakarta tim Alpha Futsal *Academy* yang berkategori sangat tinggi 0 orang atau 0%, tinggi 8 orang atau 40%, cukup 7 orang atau 35%, rendah 1 orang atau 5% dan sangat rendah 4 orang atau 20%, perbedaan motivasi atlet futsal dalam mengikuti kegiatan latihan untuk persiapan liga 1 Asosiasi futsal Kota Yogyakarta tim Panji Muda *Academy* tentang yang berkategori sangat tinggi 0 orang atau 0%, tinggi 6 orang atau 30%, cukup 9 orang atau 45%, rendah 3 orang atau 15%, dan sangat rendah 2 orang atau 10%, perbedaan motivasi atlet futsal dalam mengikuti kegiatan latihan untuk persiapan liga 1 Asosiasi futsal Kota Yogyakarta tim Ntb Boys yang berkategori sangat tinggi 0 orang atau 0%, tinggi 9 orang atau 45%, cukup 6 orang atau 30%, rendah 2 orang atau 10%, dan sangat rendah 3 orang atau 15%.

Kata kunci: *Motivasi, Futsal, Alpha Futsal Academy, Panji Muda Academy, NTB Boys*

**DIFFERENCES IN THE MOTIVATION OF FUTSAL ATHLETES IN
JOINING THE TRAINING ACTIVITY FOR THE PREPARATION OF LIGA
1 ASOSIASI FUTSAL YOGYAKARTA CITY**

Oleh :
Fathurrachman Abdurroyan Ramdhani
NIM 20602244034

ABSTRACT

This research aims to find out how big the difference in motivation of futsal athletes in participating into training activities as preparation for Liga 1 of the Yogyakarta City futsal association.

This research was a descriptive quantitative study. The data collection technique used an instrument in the form of a questionnaire. The research population was 30 Alpha Futsal Academy athletes, 40 Panji Muda Academy athletes, and 35 NTB Boys athletes. The sampling technique used purposive sampling, so that the sample consisted of 20 Alpha Futsal Academy athletes, 20 Panji Muda Academy athletes, and 20 NTB Boys athletes. The data analysis technique used descriptive analysis in the form of percentages.

The results of the research show that the differences in the motivation of futsal athletes in participating in the training activities as preparation for Liga 1 Yogyakarta City Futsal Association, for the Alpha Futsal Academy team as follows: in the very high level for about 0 person or at 0%, in the high level for about 8 persons or at 40%, in the medium level for about 7 persons or at 35%, in the low level for about 1 person or at 5% and in the very low level for about 4 persons or at 20%, the difference in motivation of futsal athletes in joining in the training activities as preparation for Liga 1 Futsal Association of Yogyakarta City Panji Muda Academy team as follows: in the very high level for about 0 person or at 0%, in the high level for about 6 persons or at 30% , in the medium level for about 9 persons or at 45%, in the low level for about 3 persons or at 15%, and in the very low level for about 2 persons or at 10%, the difference in motivation of futsal athletes in joining in training activities as preparation for Liga 1 of the Yogyakarta City Futsal Association, the NTB Boys team as follows: in the very high level for about 0 person or at 0%, in the high level for about 9 persons or at 45%, in the medium level for about 6 persons or at 30%, in the low level for about 2 persons or at 10%, and in the very low level for about 3 persons or at 15%.

Keywords: *Motivation, Futsal, Alpha Futsal Academy, Panji Muda Academy, NTB Boys*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II	10
KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori.....	10

1. Hakikat Motivasi.....	10
2. Hakikat Atlet	21
3. Hakikat Futsal	23
4. Hakikat Latihan.....	29
5. Profil Tim Futsal <i>Academy</i>	31
B. Penelitian yang Relevan.....	33
C. Kerangka Berpikir.....	35
D. Pertanyaan Penelitian.....	36
BAB III.....	38
METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
C. Populasi dan Sampel Penelitian	38
1. Populasi.....	38
2. Sampel.....	39
D. Definisi Operasional Variabel	39
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	40
1. Instrumen Pengumpulan.....	40
2. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	43
1. Uji Validitas.....	43
2. Uji Reliabilitas	44
G. Teknik Analisis Data	46

1. Deskriptif Statistik	46
2. Uji t.....	47
BAB IV	48
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Hasil Penelitian	48
1. Deskripsi Hasil Perbedaan Motivasi Atlet Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim Alpha Futsal <i>Academy</i>	48
2. Deskripsi Hasil Perbedaan Motivasi Atlet Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim Panji Muda <i>Academy</i>	55
3. Deskripsi Hasil Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim NTB Boys.....	63
4. Hasil Uji Validitas	70
5. Hasil Reliabilitas	72
6. Hasil Uji t	72
B. Pembahasan.....	74
C. Keterbatasan Peneliti.....	78
BAB V.....	80
KESIMPULAN DAN SARAN	80
A. Kesimpulan	80
B. Implikasi Penelitian.....	82

C. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbedaan Futsal dengan Sepakbola	28
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen.....	41
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen yang digunakan	44
Tabel 4. Penilaian Acuan Norma.....	47
Tabel 5. Deskriptif statistik Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim Alpha Futsal Academy	49
Tabel 6. Destribusi frekuensi Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim Alpha Futsal Academy	49
Tabel 7. Deskriptif statistik Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim Alpha Futsal Academy tentang faktor intrinsik	51
Tabel 8. Destribusi Frekuensi Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim Alpha Futsal Academy tentang faktor intrinsik	52
Tabel 9. Diskriptif Statistik Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim Alpha Futsal Academy tentang faktor ekstrinsik	54
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim Alpha Futsal Academy tentang faktor ekstrinsik	54

Tabel 11. Deskriptif Statistik Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim Panji Muda Academy	56
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim Panji Muda Academy	57
Tabel 13. Deskriptif Statistik Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim Panji Muda Academy tentang faktor intrinsik	59
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim Panji Muda Academy tentang faktor intrinsik	59
Tabel 15. Deskriptif Statistik Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim Panji Muda Academy tentang faktor ekstrinsik	61
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim Panji Muda Academy tentang faktor ekstrinsik	61
Tabel 17. Deskriptif Statistik Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim NTB Boys.....	63

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim NTB Boys.....	64
Tabel 19. Deskriptif Statistik Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim NTB Boys tentang faktor intrinsik.....	66
Tabel 20. Distribusi Frekuensi Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim NTB Boys tentang faktor intrinsik.....	66
Tabel 21. Deskriptif Statistik Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim NTB Boys tentang faktor ekstrinsik.....	68
Tabel 22. Distribusi frekuensi Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim NTB Boys tentang faktor ekstrinsik.....	68
Tabel 23. Hasil Uji Validitas	70
Tabel 24. Hasil Reliabilitas	72
Tabel 25. Alpha Futsal Academy dan Panji Muda Academy	73
Tabel 26. Alpha Futsal Academy dan NTB Boys	73
Tabel 27. Panji Muda Academy dan NTB Boys	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Ukuran Lapangan Futsal Standar FIFA.....	26
Gambar 2. Bola Futsal Specs	27
Gambar 3. Bagan Kerangka Berfikir	36
Gambar 4. Diagram Batang Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim Alpha Futsal Academy	50
Gambar 5. Diagram Batang Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim Alpha Futsal Academy tentang faktor intrinsik	53
Gambar 6. Diagram Batang Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim Panji Muda Academy	58
Gambar 7. Diagram Batang Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim Panji Muda Academy tentang faktor intrinsik	60
Gambar 8. Diagram Batang Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim Panji Muda Academy tentang faktor ekstrinsik	62
Gambar 9. Diagram Batang Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim NTB Boys.....	65

Gambar 10. Diagram Batang Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim NTB Boys tentang faktor intrinsik.....	67
Gambar 11. Diagram Batang Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim NTB Boys tentang faktor ekstrinsik.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Bimbingan TAS.....	88
Lampiran 2. Lembar Bimbingan TAS.....	89
Lampiran 3. Surat Permohonan Uji Validasi.....	92
Lampiran 4. Surat Penelitian Alpha Futsal Academy	93
Lampiran 5. Surat Penelitian NTB Boys.....	94
Lampiran 6. Surat Penelitian Panji Muda Academy	95
Lampiran 7. Surat Keterangan Expert Judgement	96
Lampiran 8. Surat Balesan Penelitian	97
Lampiran 9. Butir Instrumen.....	98
Lampiran 10. Hasil Uji Validitas.....	101
Lampiran 11. Hasil Uji Reliabilitas.....	104
Lampiran 12. Data Penelitian Alpha Futsal Academy	107
Lampiran 13. Data Penelitian Panji Muda Academy	108
Lampiran 14. Data Penelitian NTB Boys	109
Lampiran 15. Uji t Alpa Futsal Academy dan Panji Muda Academy	110
Lampiran 16. Uji t Alpha Futsal Academy dan NTB Boys.....	111
Lampiran 17. Uji t Panji Muda Academy dan NTB Boys	112
Lampiran 18. Deskriptif Statistik Alpha Futsal Academy	113
Lampiran 19. Deskriptif Statistik Panji Muda Academy	114
Lampiran 20. Deskriptif Statistik NTB Boys.....	115
Lampiran 21. Angket Penelitian.....	116
Lampiran 22. Jawaban Isian Angket	120

Lampiran 23. Dokumentasi Penelitian.....	124
--	-----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga merupakan salah satu aktivitas fisik maupun psikis seseorang yang dapat berguna untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan seseorang. Olahraga banyak dilakukan oleh masyarakat, tidak hanya untuk menjaga kesehatan, tetapi juga sebagai sarana pendidikan bahkan sebagai sarana untuk mencapai prestasi.

Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi yang memberikan pengaruh besar terhadap bidang keolahragaan sehingga mengalami kemajuan yang sangat pesat. Untuk itu perlu dilakukannya upaya pembinaan dan pengembangan dibidang olahraga, yang memiliki tujuan untuk mencapai prestasi yang maksimal pada suatu kejuaraan baik ditingkat regional maupun nasional. Sebagai contoh salah satunya adalah cabang olahraga futsal.

Menurut Justinus Lhaksana (2011: 5) Futsal (futbol sala dalam bahasa Spanyol berarti sepakbola dalam ruangan) merupakan permainan sepakbola yang dilakukan didalam ruangan. Dalam beberapa tahun terakhir ini, futsal sangat marak dikalangan masyarakat Indonesia, baik di Jakarta maupun di daerah. Permainan ini sendiri dilakukan oleh lima pemain setiap tim berbeda dengan sepakbola konvensional yang pemainnya berjumlah sebelas orang setiap tim. Ukuran lapangan dan ukuran bolanya pun lebih

kecil dibandingkan ukuran yang digunakan dalam sepakbola aturan permainannya juga tidak sama dengan sepakbola. Aturan dalam olahraga futsal dibuat sedemikian ketat oleh FIFA agar permainan ini berjalan dengan fairplay dan juga sekaligus menghindari cedera yang dapat terjadi. Ini disebabkan underground atau lapangan yang digunakan untuk pertandingan internasional bukan dari rumput, tetapi dari kayu atau plastik.

Menurut Justinus Lhaksana (2011:7) Futsal adalah permainan yang sangat cepat dan dinamis. Dari segi lapangan yang relatif kecil, hampir tidak ada ruangan untuk membuat kesalahan. Oleh karena itu perlu kerja sama antar pemain. Futsal adalah olahraga beregu tentu kolektivitas tinggi akan mengangkat prestasi. Dalam olahraga futsal salah satu tujuan utamanya mencetak gol banyak dan melakukan bertahan dengan baik agar tidak kebobolan melebihi gol yang dibuat. Selain teknik dasar dalam futsal juga dibutuhkan sebuah taktik, taktik terdiri dari dua yaitu taktik penyerangan dan taktik pertahanan. Pola penyerangan dalam permainan adalah bentuk susunan pemain yang digunakan untuk mengadakan serangan ke daerah lawan agar dapat memasukan bola ke gawang lawan. Pola penyerangan futsal bertujuan agar dapat menerobos pertahanan lawan dan dapat menciptakan banyak gol, sehingga dapat memenangkan pertandingan. Pola pertahanan adalah susunan pemain yang disusun sedemikian rupa dengan tujuan untuk merampas bola dan mempertahankan wilayah, sehingga tidak dimasuki oleh pemain penyerang lawan agar tidak tercipta gol. Karena

dengan taktik bertahan dan menyerang tersebut itu salah satu strategi sebuah tim untuk meraih kemenangan dan meraih prestasi tentunya.

Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi tercapainya kesuksesan bagi atlet futsal, salah satunya adalah penguasaan teknik dasar (Raibowo et al., 2021). Pencapaian prestasi optimal pada olahraga futsal bukan hanya mempersyaratkan adanya kualitas fisik yang prima melainkan juga didukung oleh kualitas psikologis atau mental yang baik (Saputra & Perdima, 2020; Surya & Agus, 2017). Aspek psikologis yang mendukung tercapainya prestasi optimal bagi atlet adalah motivasi (Nopiyanto et al., 2021). Motivasi yang dibutuhkan oleh atlet futsal adalah motivasi berprestasi yang merupakan daya gerak dalam diri atlet yang menggerakkan dirinya untuk terus berupaya mencapai kesuksesan optimal dalam olahraga yang diminatinya (Muskanan, 2015). Atlet dengan tingkat motivasi berprestasi yang tinggi memiliki karakter gigih mengatasi berbagai hambatan, mudah beradaptasi secara sosial maupun lingkungan, menjaga kualitas fisik, mempertahankan performa, dan mampu bersaing secara sportif (Kusumajati, 2011). Menurut Atkinson, terdapat beberapa ciri utama dari atlet yang memiliki motivasi berprestasi diantaranya adalah memiliki sifat optimis, bertanggung jawab, memiliki tujuan yang jelas, bekerja keras untuk meraih kesuksesan (Farradina, 2012). Berbagai faktor dari dalam maupun dari luar diri atlet turut memberikan kontribusi terhadap tingkat motivasi atlet. Faktor tersebut diantaranya adalah kepribadian diri atlet, lingkungan sekitar, dukungan dari orang terdekat maupun orang tua, pelatih,

teman satu tim, ketersediaan alat atau fasilitas latihan (Sholihah & Pudjijuniarto, 2021). Motivasi merupakan seluruh rangkaian proses gerakan yang berupa dorongan atau penggerak suatu alasan yang bersumber dari keinginan seseorang dalam mencapai kebutuhan dan tujuan tertentu. Dengan terbentuknya motivasi, maka seseorang akan mempunyai semangat dalam melaksanakan segala aktivitasnya, baik motivasi dalam diri (intrinsik) maupun dari luar diri (ekstrinsik). Motivasi intrinsik contohnya antara lain fisik / jasmani, minat, cita-cita, dan harapan. Sedangkan motivasi ekstrinsik contohnya antara lain lingkungan, fasilitas, sarana dan prasarana, serta pelatih.

Olahraga futsal dapat dilakukan oleh semua kalangan dari usia tua-muda, anak-anak kecil, laki-laki dan perempuan semua dapat bermain futsal. Sehingga membuat olahraga futsal mengalami perkembangan yang cukup pesat beberapa tahun terakhir. Banyak bermunculan akademi futsal di seluruh wilayah Indonesia khususnya wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan banyak sekali kompetisi futsal seperti turnamen antar academy yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta seperti Liga Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta, setiap satu tahun sekali selalu diselenggarakan di lapangan futsal Jogokariyan.

Berdasarkan penelitian yang di lakukan oleh Yahya, dkk (2023) di akademi SGF Kota Bengkulu yang menyebutkan bahwa terdapat berbagai permasalahan motivasi atlet di antaranya 1) atlet belum memiliki target yang jelas untuk dicapai, 2) atlet belum menunjukkan tanggung jawab penuh

terhadap dirinya dalam mengikuti latihan yang telah disusun, 3) kedatangan atlet yang tidak tepat waktu sesuai dengan jadwal latihan yang telah ditetapkan, 4) atlet merasa mudah bosan dalam mengikuti program latihan, 5) semangat berlatih atlet bergantung kepada keadaan di luar diri atlet seperti peran pelatih, dukungan orang tua, maupun penonton.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada praktik kependidikan 2023 dan observasi peneliti di berbagai academy terdapat permasalahan pada motivasi para atlet saat hendak melakukan latihan di antaranya yaitu kedisiplinan pemain masih kurang. Saat diawal kegiatan futsal semua pemain hadir lebih awal sebelum latihan berlangsung, semangat mereka juga ketika awal berlatih sangat tinggi, dan jumlah atlet yang mengikuti latihan cukup banyak. Namun kadang seiring dengan berjalannya waktu, dalam pelaksanaan kegiatan latihan futsal atlet mengalami penurunan kedisiplinan sehingga beberapa atlet banyak yang tidak hadir atau jarang mengikuti kegiatan latihan. Permasalahan yang di temui selanjutnya yaitu atlet sering kurang berkonsentrasi dan tidak mendengarkan instruksi pelatih saat mengikuti kegiatan latihan.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti berinisiatif mengkaji lebih dalam penelitian tentang motivasi atlet futsal dengan judul “Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, ada beberapa masalah yang timbul antara lain adalah sebagai berikut:

1. Kedisiplinan atlet masih kurang dalam mengikuti latihan.
2. Kedatangan atlet yang tidak tepat waktu sesuai dengan jadwal latihan yang telah ditetapkan.
3. Atlet merasa mudah bosan dalam mengikuti program latihan.
4. Terdapat atlet yang masih kurang konsentrasi saat latihan futsal.
5. Masih banyak atlet yang tidak mendengarkan instruksi pelatih saat proses latihan berlangsung.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas agar permasalahan tidak semakin melebar maka perlu adanya pembatasan masalah. Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah perbedaan motivasi atlet futsal dalam mengikuti kegiatan latihan untuk persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta, khususnya tiga academy futsal yaitu Alpha Futsal *Academy*, NTB Boys, dan Panji Muda *Academy*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah tersebut di atas, maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar motivasi atlet futsal dalam mengikuti kegiatan latihan untuk persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta tim Alpha Futsal *Academy*?

2. Seberapa besar motivasi atlet futsal dalam mengikuti kegiatan latihan untuk persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta tim Panji Muda *Academy*?
3. Seberapa besar motivasi atlet futsal dalam mengikuti kegiatan latihan untuk persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta tim NTB Boys?
4. Seberapa besar Perbedaan Motivasi antara Atlet Futsal Alpha Futsal *Academy* dengan Panji Muda *Academy*?
5. Seberapa besar Perbedaan Motivasi antara Atlet Futsal Alpha Futsal *Academy* dengan NTB Boys?
6. Seberapa besar Perbedaan Motivasi antara Atlet Panji Muda *Academy* dengan NTB Boys?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dapat diketahui tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sebagai berikut:

1. Mengetahui seberapa besar motivasi atlet futsal dalam mengikuti kegiatan latihan untuk persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta tim Alpha Futsal *Academy*
2. Mengetahui seberapa besar motivasi atlet futsal dalam mengikuti kegiatan latihan untuk persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta tim Panji Muda *Academy*
3. Mengetahui seberapa besar motivasi atlet futsal dalam mengikuti kegiatan latihan untuk persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta tim NTB Boys

4. Mengetahui Perbedaan Motivasi antara Atlet Alpha Futsal *Academy* dengan Panji Muda *Academy*
5. Mengetahui Perbedaan Motivasi antara Atlet Alpha Futsal *Academy* dengan NTB Boys
6. Mengetahui Perbedaan Motivasi antara Atlet Panji Muda *Academy* dengan NTB Boys

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi pemain dan academy futsal baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Secara Teoritis

Dapat menunjukkan bukti–bukti secara ilmiah mengenai perbedaan motivasi atlet futsal, sehingga dapat dijadikan wahana dalam pembinaan pemain.

2. Secara Praktis

- a. Bagi pemain, agar mengetahui tingkat motivasi lebih yang dicapainya, dengan harapan dapat mencapai prestasi yang selama ini ingin dicapai dengan latihan yang disiplin.
- b. Bagi peneliti, kegiatan penelitian akan menjadikan pengalaman yang bermanfaat untuk melengkapi pengetahuan yang telah diperoleh dibangku kuliah.
- c. Bagi tim, dapat digunakan sebagai dokumentasi atau pendataan pemain secara lengkap serta sebagai bahan pertimbangan dalam mempersiapkan tim saat akan menghadapi kompetisi.

- d. Bagi pelatih, untuk meningkatkan kemampuan melatih, sehingga atlet mempunyai motivasi untuk mengikuti kegiatan latihan, serta untuk merancang program baru yang akan dilaksanakan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Motivasi merupakan suatu kekuatan atau tenaga yang mendorong untuk melakukan segala sesuatu hal atau menampilkan sesuatu tindakan tertentu. Menurut Krech, dkk, dalam (Husdarta, 2011, pp. 31-32) mengatakan bahwa motivasi adalah proses aktualisasi generator penggerak internal di dalam diri individu untuk menimbulkan aktivitas, menjamin kelangsungannya dan menentukan arah atau haluan aktivitas terhadap pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Motivasi adalah suatu kekuatan psikologis yang bersifat abstrak. Selain itu juga motivasi memiliki wujud yang hanya dapat diamati dalam bentuk tingkah laku yang ditampilkan. Motivasi sebagai suatu proses psikologis adalah yang dapat merefleksi kekuatan interaksi antara kognisi, pengalaman, dan kebutuhan.

Menurut Whittaker dalam (Darsono, 2000, p. 61) motivasi adalah suatu istilah yang sifatnya luas yang digunakan dalam psikologi yang meliputi kondisi atau keadaan internal yang mengaktifkan atau memberi kekuatan pada organisme dan mengarahkan tingkah laku organisme mencapai tujuan. Sedangkan menurut (Nasution, 2003, p. 73)

motivasi adalah segala daya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.

Motivasi merupakan suatu faktor psikologis manusia yang sangat penting bagi kemajuan dan keberhasilan seseorang. Motivasi juga bisa diartikan sebagai salah satu energi penggerak, karena tanpa adanya motivasi didalam diri seseorang maka tidak dapat melakukan kegiatan dengan sungguh-sungguh. Motivasi akan bertambah besar apabila seseorang mempunyai visi dan misi yang jelas. Dalam psikologi, motivasi juga dapat diartikan sebagai salah satu kekuatan yang terdapat didalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi tingkah lakunya untuk melakukan kegiatan. Menurut (Ahmadi & Supriyono, 2004, p. 83) motivasi sebagai faktor inner (batin) berfungsi menimbulkan, mendasari, dan mengarahkan perbuatan belajar. "Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan yang memberikan arah kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai" (Sardiman, 2006, p. 75).

Menurut Sardiman (2006: 73) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "feeling" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Jadi dalam penelitian ini bahawa motivasi dapat diartikan sebagai dorongan yang

ada dalam diri seseorang dan timbul dalam diri pemain untuk semangat berlatih, khususnya futsal.

Menurut Husdarta (2011: 62) menyatakan secara umum ada beberapa langkah yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan motivasi secara verbal adalah sebagai berikut:

- 1) Berilah pujian mengenai apa-apa yang telah dilakukan atlet atau siswa dan jelaskan peranannya dalam tim. Hal ini dapat mendorong atlet atau siswa agar merasa percaya dan mampu melaksanakan tugasnya.
- 2) Berikan koreksi dan sugesti. Koreksi yang diberikan sebaiknya yang bersifat membangun, termasuk evaluasi secara objektif terhadap kekurangan-kekurangannya dan bagaimana suatu keterampilan seharusnya dilakukan.
- 3) Berikan semacam petunjuk, misalnya dikatakan bahwa latihan yang lebih tekun lagi akan dapat mengatasi kelemahannya dan meningkatkan prestasinya.

Menurut Sardiman (2006: 73) motivasi adalah upaya yang mendorong seseorang untuk melaksanakan sesuatu. Masih menurut Sardiman motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Berkaitan dengan pengertian motivasi, khususnya motivasi olahraga menurut Hengky Rogi dalam Gunarsa (2004: 93), bahwa motivasi berolahraga adalah keseluruhan daya

penggerak di dalam diri seseorang yang menimbulkan kegiatan berolahraga, menjamin kelangsungan latihan, dan memberi arah pada kegiatan latihan untuk mencapai tujuan yang dikehendaki.

Dari uraian menurut para ahli di atas dapat ditarik kesimpulan pengertian motivasi bahwa motivasi merupakan suatu faktor yang dapat mendorong seseorang untuk berbuat sesuatu dengan tujuan tertentu. Motivasi juga digunakan sebagai pendorong untuk mencapai tujuan. Motivasi dalam berlatih diartikan sebagai pendorong yang mampu membangkitkan semangat dalam mengikuti proses berlatih futsal.

b. Motivasi berprestasi

Motivasi berprestasi dalam bidang olahraga itu sangat penting dalam pencapaian peak performance. Komarudin (2016: 25) menyatakan bahwa motivasi berprestasi disebut dengan istilah N.Ach (need for achievement) atau dalam olahraga sama dengan istilah competitiveness. Motivasi berprestasi pada hakikatnya merupakan keinginan, hasrat, kemauan, dan pendorong untuk dapat unggul yaitu meraih Kembali prestasi yang pernah diraih sendiri atau prestasi orang lain. Motivasi berprestasi merupakan dorongan yang berpacu dengan keunggulan, baik keunggulan diri sendiri, keunggulan orang lain, atau kesempurnaan dalam mencapai keinginan. Weinberg & Gould (2003: 59) berpendapat bahwa: “Achievement motivation as a person’s orientations to strive for task success, persist in the face of failure, and experience pride in accomplishments”. Motivasi berprestasi dapat

memberikan kesempatan atlet untuk mencapai sesuatu yang sempurna, meningkatkan kebugaran yang tinggi, dan berlatih secara maksimal.

Hal ini dikarenakan salah satu peranan psikologis yang menunjang suatu prestasi para atlet yaitu motivasi berprestasi. Prestasi atlet dapat berkaitan dengan motivasi berprestasi karena motif merupakan penggerak dan dorongan manusia untuk bertindak dalam melakukan sesuatu. Menurut beberapa studi kepribadian, salah satu karakteristik motivasi berprestasi yang menentukan kesuksesan atlet adalah tingginya kebutuhan untuk berprestasi. Pernyataan tersebut didukung oleh Santrock (2007: 501) bahwa motivasi berprestasi merupakan keinginan untuk menyelesaikan sesuatu untuk mencapai suatu yang standar kesuksesan dan untuk melakukan suatu usaha dengan tujuan agar dapat mencapai kesuksesan. Kebutuhan inilah yang dikenal sebagai *achievement motivation*. David McClelland dalam Sobur, (2003: 284) kebutuhan akan berprestasi adalah suatu upaya daya dalam mental manusia untuk melakukan suatu kegiatan yang lebih baik, lebih cepat, lebih efektif, dan lebih efisien daripada kegiatan yang dilakukan sebelumnya. McClelland (1971; dalam Sobur, 2003; 285); menyatakan bahwa kebutuhan berprestasi dapat ditumbuh kembangkan melalui interaksi lingkungan, keluarga, sekolah, serta lingkungan pergaulan dan masyarakat.

Motivasi berprestasi dalam olahraga dapat didefinisikan suatu dorongan untuk berbuat baik berdasarkan standar yang paling baik.

Menurut Straub (dalam Husdarta, 2011: 38) menyatakan prestasi adalah sama dengan keterampilan ditambah dengan motivasi. Meskipun atlet mempunyai keterampilan yang baik, akan tetapi tidak mempunyai dorongan untuk bermain baik, biasanya atlet akan mengalami suatu kegagalan. Sebaliknya, jika atlet atau tim yang mempunyai dorongan yang tinggi, tetapi tidak memiliki keterampilan yang baik, maka prestasi tetap buruk.

Berdasarkan teori dan beberapa pendapat menurut ahli diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi merupakan seperangkat dorongan, keinginan, daya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu atau kecenderungan sikap atau perilaku yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mengarah pada tujuan mencapai kesuksesan dan keberhasilan yaitu prestasi puncak.

c. Tujuan Motivasi

Secara umum tujuan motivasi merupakan penggerak atau mendorong diri seseorang agar timbul keinginan dan kemauan untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu (Ngalim Purwanto, 2006: 73).

Tindakan memotivasi seseorang akan lebih dapat berhasil jika tujuannya jelas dan disadari oleh yang dimotivasi serta sesuai dengan kebutuhan orang yang dimotivasi. Oleh karena itu, setiap orang yang akan memberikan motivasi harus mengenal dan memahami benar-benar

latar belakang kehidupan, kebutuhan, dan kepribadian orang yang akan dimotivasi.

d. Jenis-jenis Motivasi

Motivasi dapat menampilkan suatu perilaku seseorang yang dilandasi oleh adanya keinginan untuk mencapai suatu kebutuhan. Menurut Gunarsa (2004: 50) motivasi untuk melakukan sesuatu yang dapat datang dari diri sendiri, yaitu sebagai motivasi intrinsik, sebaliknya motivasi dapat pula datang dari lingkungan maupun dari luar diri seseorang atau disebut motivasi ekstrinsik.

Motivasi intrinsik merupakan dorongan suatu kehendak yang datang berasal dari dalam diri seseorang. Semakin kuat motivasi intrinsik yang dimiliki oleh seseorang, maka semakin besar kemungkinan untuk memperlihatkan tingkah laku atau perbuatan individu yang kuat untuk mencapai suatu tujuan (Gunarsa, 2004: 50). Motivasi intrinsik dapat muncul sebagai suatu karakter atau ciri khas yang telah ada sejak seseorang dilahirkan. Selain itu, motivasi intrinsik juga bisa dapat diperoleh melalui suatu proses belajar.

Menurut Gunarsa (2004: 51) menyatakan bahwa motivasi ekstrinsik adalah segala sesuatu yang diperoleh melalui pengamatan dari dalam diri sendiri, ataupun melalui saran, anjuran atau dorongan dari orang lain. Faktor eksternal dapat mempengaruhi penampilan atau tingkah laku seseorang, yaitu menentukan apakah seseorang akan menampilkan sikap yang tidak cepat putus asa dalam mencapai

tujuannya. Salah satu penerapan dari motivasi ekstrinsik yang dinyatakan oleh Gunarsa (2004: 51) adalah adanya iming-iming pemberian bonus atau hadiah jika seorang atlet dapat mencapai target yang telah ditentukannya. Iming-iming tersebut merupakan insentif untuk memancing dan mendorong atlet dalam memperlihatkan penampilan yang luar biasa ulet, gigih, dan pantang menyerah.

Sesuai yang dijelaskan Husdarta (2011: 40) menjelaskan bahwa motivasi untuk berlatih dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor intrinsik (dari dalam) dan faktor ekstrinsik (dari luar). Beliau menjelaskan ada 4 faktor intrinsik yaitu (a) karakter atau kepribadian atlet, (b) minat, (c) kebutuhan, (d) keyakinan dan harapan. Sementara itu, faktor ekstrinsik mencakup (a) fasilitas yang tersedia, (b) sarana dan prasarana, (c) Orang tua, (d) program latihan, (e) lingkungan latihan. Berdasarkan uraian di atas, faktor intrinsik atau intern dapat di simpulkan sebagai berikut:

1) Karakter atau Kepribadian

Kepribadian adalah suatu perilaku yang dilakukan setiap hari dan menjadi pembawaan dari atlet itu sendiri (kebiasaan). Singgih D. Gunarsa (2007:15) menjelaskan bahwa kondisi yang mempengaruhi inspirasi atau motivasi dalam sekolah dan olahraga sebenarnya adalah yang disesuaikan dengan bakat dan naluri yang dimiliki oleh atlet. Kepribadian atlet merupakan perilaku atau sifat bawaan yang ada dalam diri atlet. Ketrampilan atau skill yang dimiliki oleh seorang atlet, atlet

memiliki bakat yang terpendam yang bisa dikembangkan lagi, kesehatan fisik, mental, bakat dan pengalaman atlet.

2) Minat

Minat adalah suatu tendensi yang menetap dalam diri untuk merasa tertarik pada suatu bidang atau hal tertentu dan merasa senang jika terjun ke dalam bidang tersebut (Mirdanda & Marzuki, 2016). Seseorang yang memiliki minat akan membuat dirinya untuk memperhatikan entah itu orang lain, benda-benda, pekerjaan, komunitas, hobi ataupun kegiatan lain. Minat juga menjadi salah satu penyebab membuat seseorang itu mengikutsertakan dirinya.

3) Kebutuhan

Kebutuhan adalah kekurangan, yang berarti ada sesuatu yang kurang dan oleh karena itu muncul keinginan untuk memenuhinya. Keinginan tersebut sebagai tenaga pendorong untuk melakukan sesuatu. Kebutuhan merupakan faktor penyebab yang melandasi munculnya perilaku seseorang, atau kebutuhan merupakan suatu keadaan yang dapat menimbulkan motivasi.

4) Cita-cita dan harapan

Cita cita dan harapan adalah suatu keinginan atau kebutuhan akan penghargaan, fantasi untuk diakui dalam kehidupan seseorang. Menurut Ngalim Purwanto (2006), syarat (mengenai kebutuhan), antara lain harus dinilai atas prestasi, kapasitas, kedudukan atau status, pangkat, dsb. Dapat disimpulkan bahwa keyakinan atau harapan

merupakan sesuatu yang perlu dilakukan atlet pada saat mengikuti latihan sehingga akan muncul motivasi yang besar untuk meraih cita – cita yang diinginkannya.

Sedangkan untuk faktor ekstrinsik meliputi :

1) Sarana dan prasarana

Menurut Kamlesh sebagaimana dikutip oleh Singgih D. Gunarsa (2007: 19-20), kondisi yang mempengaruhi inspirasi (motivasi) dalam sekolah dan olahraga yang sebenarnya yaitu fasilitas lapangan dan alat-alat olahraga yang bagus untuk menunjang latihan atlet. Bidang yang datar dan bagus, peralatan penunjang latihan harus memiliki kualitas yang bagus dan baik sehingga motivasi atlet akan meningkat dalam melakukan proses latihan, terutama bagi anak-anak dan amatir, untuk belajar dan berlatih dengan lebih baik sehingga kemampuan atlet akan lebih berkembang dan meningkat lagi.

2) Orang tua

Menurut Wirowidjoyo yang dikutip Slameto (2013: 60- 61) Orang tua merupakan lembaga pendidikan pertama bagi anak. Pengaruh orang tua sangat besar dalam membentuk kepribadian anak. Kepribadian bisa terbentuk melalui pola asuh orang tua, pergaulan dengan anggota keluarga dan interaksi lainnya yang terjalin dengan keluarga di rumah.

3) Pelatih

Menurut Sukadiyanto dan Dangsina Muluk (2011), pelatih adalah seseorang yang memiliki kemampuan profesional untuk membantu atlet mencapai potensi yang sebenarnya secara optimal dalam waktu yang relatif singkat (hlm. 4).

4) Lingkungan

Seperti yang diungkapkan oleh Rahman (2018), "Iklim atau lingkungan merupakan semua yang ada di luar diri seseorang. Begitu pula, iklim atau lingkungan juga berfungsi sebagai landasan pengajaran "atau aset pembelajaran". Iklim atau lingkungan merupakan siklus di mana siswa atau atlet dapat berhubungan secara langsung, namun secara implisit para siswa dapat mengambil informasi tentang iklim tempat mereka tinggal.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ada dua macam motivasi. Yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik terbentuk karena adanya dorongan dari dalam diri individu. Sedangkan untuk ekstrinsik berasal dari luar individu.

e. Fungsi Motivasi

Fungsi motivasi menurut Sardiman A.M, (2010:85) ada tiga yaitu :

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yaitu ke arah tujuan yang hendak dicapai.

- 3) Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan.

Sedangkan menurut Oemar Hamalik, (2001:175) fungsi motivasi itu ialah:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan.
- 2) Sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Sebagai penggerak, artinya sebagai penggerak dalam melakukan sesuatu yang diinginkan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa makin jelas tujuan yang diharapkan atau akan dicapai, makin jelas juga bagaimana tindakan motivasi yang harus dilakukan. Tindakan motivasi akan bisa dikatakan berhasil jika tujuannya jelas dan didasari oleh perbuatan yang dimotivasi serta sesuai dengan kebutuhan orang yang akan dimotivasi.

2. Hakikat Atlet

Menurut ketentuan yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2015 mengenai Sistem Keolahragaan Nasional, dijelaskan pada Bab 1 Pasal 1 Nomor 7, seorang atlet diartikan sebagai individu yang secara konsisten mengikuti latihan dan kompetisi dengan tekad yang kuat untuk meraih prestasi. Dalam konteks kehidupan sehari-hari istilah atlet sering digunakan untuk menggambarkan seseorang yang aktif dalam dunia olahraga. Basuki Wibowo (2002:05) mengartikan atlet sebagai seseorang yang memiliki tingkat profesionalisme atau kesetiaan yang tinggi pada suatu

cabang olahraga khusus dan berhasil meraih prestasi di bidang olahraga tersebut. Secara praktis di lapangan, seseorang dapat disebut sebagai atlet ketika mereka berpartisipasi dalam kompetisi atau acara olahraga yang melibatkan kekuatan, keterampilan dan kecepatan.

Gelar "atlet" juga diberikan kepada individu yang memiliki keahlian dan meraih prestasi yang signifikan dalam suatu cabang olahraga. Oleh karena itu atlet bukan hanya seseorang yang berpartisipasi dalam kompetisi, tetapi juga memiliki tingkat keahlian dan pencapaian yang dapat diakui dalam bidang olahraga tertentu. Definisi ini mencerminkan fokus pada aspek-aspek fisik yang menjadi kunci dalam prestasi atlet, menekankan pentingnya kombinasi kekuatan, keterampilan ketangkasan, dan kemampuan bergerak dengan cepat dalam bidang olahraga tertentu. Atlet dihadapkan pada berbagai tantangan, termasuk mengejar prestasi, menghadapi tekanan dari lawan dan penonton, serta menghadapi kemungkinan kegagalan.

Menurut Monty P. (2002:29), atlet diartikan sebagai individu yang memiliki keunikan tersendiri, dilengkapi dengan bakat alami, pola perilaku yang khas, dan kepribadian yang membedakannya. Selain itu, latar belakang individu tersebut juga memberikan pengaruh spesifik terhadap karakteristiknya sebagai atlet. Dengan definisi ini dapat dipahami bahwa setiap atlet tidak hanya memiliki kemampuan fisik yang istimewa, tetapi juga memiliki ciri-ciri unik dan pengalaman latar belakang yang membentuk identitas mereka dalam dunia olahraga. Asal kata "atlet" dapat

ditelusuri kembali ke bahasa Yunani, yaitu berasal dari kata "athlos" yang berarti "kontes" atau "perlombaan" istilah serupa yang dapat ditemui seperti "atlete," merujuk pada seseorang yang terlatih dan bersiap untuk bersaing atau diadu kekuatannya dalam rangka mencapai prestasi tertentu. Seorang atlet bisa menjadi pelaku olahraga yang berhasil mencapai keberhasilan luar biasa, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional, Menunjukkan dedikasi dan kemampuan luar biasa dalam bidang olahraga yang ditekuni. Atlet menjalani latihan secara teratur dan persiapan sebelum perlombaan mengembangkan kekuatan fisik, daya tahan, kecepatan, kelenturan, keseimbangan dan kekuatan.

Berdasarkan definisi yang diambil dari pendapat para ahli, peneliti mendefinisikan bahwa dalam konteks penelitian ini, "atlet" merujuk pada menekuni dan mendedikasikan diri secara profesional pada cabang olahraga futsal serta berhasil meraih prestasi di dalamnya. Dalam konteks penelitian ini, seorang atlet futsal diidentifikasi sebagai individu yang secara rutin dan penuh dedikasi terlibat dalam latihan dan kompetisi futsal, menciptakan kinerja yang signifikan dan sukses dalam bidang olahraga tersebut. berlatih dan berpartisipasi dalam kejuaraan futsal dengan tujuan mencapai prestasi dalam cabang olahraga tersebut.

3. Hakikat Futsal

Menurut Andri Irawan (2021:1) futsal adalah varian permainan sepakbola yang dimainkan dalam ruangan, melibatkan dua tim dengan masing-masing terdiri dari lima pemain. Permainan ini ditandai dengan

lapangan yang lebih kecil dibandingkan sepakbola konvensional, memungkinkan interaksi yang lebih intens. Dalam futsal keterampilan individu menjadi fokus utama dibandingkan dengan aspek fisik, Dan dalam cabang olahraga futsal atlet berinteraksi dengan bola yang memiliki ukuran lebih kecil dan berat yang lebih ringan menjadi alat penting untuk mengembangkan teknik pemain. Justinus Lhaksana (2011:7) menyatakan futsal dikenal sebagai olahraga tim yang sangat cepat dan dinamis. Dalam permainan ini kecepatan dan dinamika menjadi ciri khas utama, di mana para pemain harus merespon dengan cepat terhadap perubahan situasi di lapangan. Kecepatan permainan yang tinggi dan karakteristik dinamis futsal menciptakan suasana yang intens dan menuntut tingkat keterampilan teknis dan taktis yang tinggi dari para atlet. Popularitas futsal di Indonesia meningkat Setelah AFC (Konfederasi Sepak Bola Asia) memilih Indonesia menjadi tuan rumah Kejuaraan Futsal Asia 2002, seperti yang disebutkan oleh Rinaldi, M., & Rohaedi (2020:8). Sejak saat itu, olahraga futsal telah menjadi favorit di kalangan masyarakat Indonesia, dengan Tim futsal bermunculan mulai dari tingkat dasar hingga level yang lebih tinggi.

Menurut Muhammad Asriady Mulyono (2014:1), futsal ini merupakan salah satu permainan yang paling diminati di dunia. Futsal memiliki ciri khas sebagai permainan yang lebih sederhana dibandingkan sepakbola. Dalam futsal dua tim kelompok lima pemain dengan tujuan untuk mencetak gol dengan cara memasukkan bola ke dalam gawang musuh. Futsal termasuk dalam kategori permainan bola besar dan bukan

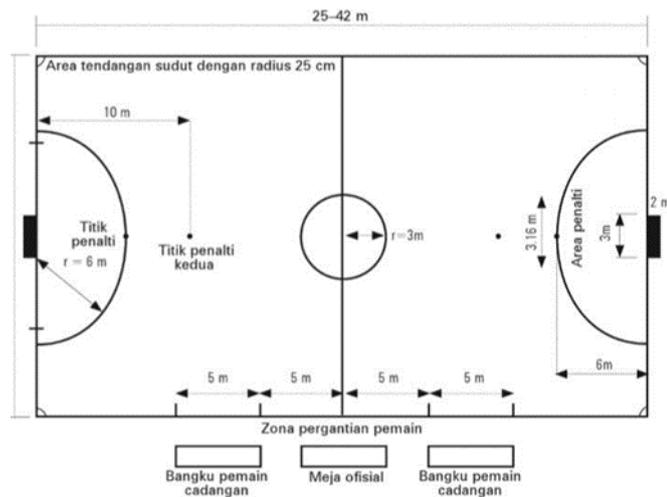
hanya sebagai sarana olahraga tapi itu juga bagian dari cara hidup. Futsal dikenal secara global menjadikannya sebagai bahasa persatuan yang menghubungkan berbagai bangsa di seluruh dunia meski memiliki asal usul sejarah dan budaya yang berbeda. Dengan demikian futsal bukan hanya sebagai aktivitas olahraga, tetapi juga sebagai alat pemersatu dunia yang membaurkan perbedaan di antara masyarakat global. Menurut Muhammad Rinaldi dan Muhamad Syawal Rohaedi (2020:1), futsal esensialnya dapat dianggap sebagai miniatur sepakbola, karena keduanya memiliki tujuan yang sama, yaitu mencetak gol lebih banyak dari pada lawan untuk memenangkan pertandingan. Futsal merupakan modifikasi dari olahraga sepakbola tetapi dengan skala yang lebih kecil, dan keduanya membagikan teknik dasar yang sama seperti passing, shooting, heading, dribbling, dan tackling. Permainan futsal juga diatur oleh aturan tertentu untuk memastikan kelancaran dan fair play selama pertandingan.

a. Lapangan Futsal

- 1) Ukuran lapangan panjang 25-42 m x lebar 15-25 m.
- 2) Garis batas: garis selebar 8 cm, yakni garis sentuh di sisi, garis gawang di ujung-ujung dan garis melintang tengah lapangan.
- 3) Lingkaran tengah: berdiameter 6 m, dan daerah penalti busur berukuran 6 m dari setiap pos.
- 4) Garis penalti 6 m dari titik tengah garis gawang. Garis penalti kedua 12 m dari titik tengah garis gawang.

- 5) Zona pergantian: daerah 6 m 3 m pada setiap sisi garis tengah lapangan) pada sisi tribun dari pelemparan.
- 6) Gawang: tinggi 2 m x lebar 3 m.

Gambar 1. Ukuran Lapangan Futsal Standar FIFA



b. Bola

- 1) Ukuran: nomor 4.
- 2) Keliling: 62-64 cm.
- 3) Berat: 390-430 gram.
- 4) Lambungan 55-65 cm pada pantulan pertama
- 5) Bahan: kulit atau bahan yang cocok lainnya (yang tidak berbahaya).

Gambar 2. Bola Futsal Specs

Sumber : (<https://images.app.goo.gl/wLwPthCAPHksfe568>

diakses pada 25 juli 2024).



c. Waktu Pertandingan

- 1) Lama normal: 2 x 20 menit.
- 2) Lama istirahat: 10 menit.
- 3) Lama perpanjangan waktu: 2 x 10 menit.
- 4) Ada adu penalti jika jumlah gol kedua timimbang saat perpanjangan waktu selesai.
- 5) Time-out 1 kali per tim per babak; tak ada dalam waktu tambahan.
- 6) Waktu pergantian babak: maksimal 10 menit.

Permainan futsal dapat dikatakan hampir mirip dengan permainan sepakbola. Berikut adalah tabel perbedaan antara futsal dan sepakbola.

Tabel 1. Perbedaan Futsal dengan Sepakbola

NO.	FUTSAL	SEPAK BOLA
1.	Ukuran bola 4	Ukuran bola 5
2.	5 pemain	11 pemain
3.	Waktu 20x2 bersih	Waktu 45x2 kotor
4.	Tidak ada <i>offside</i>	Ada <i>offside</i>
5.	Lemparan kipper	Tendangan gawang
6.	Bola <i>out</i> dimulai dengan kaki	Bola <i>out</i> dimulai dengan tangan
7.	Pergantian pemain bebas	Pergantian pemain 5 pemain

Bedasarkan pendapat para ahli diatas peneliti mendefinisikan bahwa futsal adalah olahraga yang dilakukan secara tim dengan bekerja sama untuk menciptakan gol sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan menjaga gawang dari agar terhindar dari terjadinya gol dengan perbedaan ukuran lapangan, waktu bermain dan beberapa teknik yang menjadi ciri khas dari olahraga futsal. Dalam permainan futsal seorang pemain harus dapat menguasai teknik dasar bertahan dalam bermain futsal dengan baik dan benar.

4. Hakikat Latihan

a. Pengertian Latihan

Latihan dalam bahasa Inggris memiliki istilah yang dapat diartikan menjadi beberapa makna yang berbeda, contohnya seperti *training*, *exercise*, dan *practice* (Mylsidayu & Febi, 2015: 47). Dari penjelasan di atas, ketiga makna tersebut memiliki arti dan makna yang berbeda-beda, yaitu:

- 1) *Training* adalah sebuah proses menyempurnakan kemampuan dalam berolahraga yang didalamnya terdapat teori maupun praktik, dan aturan kegiatannya mencakup pendekatan secara ilmiah, serta prinsip dan metode latihan yang teratur dan terencana, sehingga membuat sebuah tujuan menjadi efektif.
- 2) Latihan dari kata *exercise* merupakan alat yang paling utama dalam meningkatkan proses latihan harian untuk kualitas sistem organ tubuh manusia, sehingga dapat membuat atlet sempurna dalam melakukan segala gerakannya. Adapun susunan materi dalam latihan yang dilakukan satu kali pertemuan berisi:
 - a) Pengantar atau pembukaan
 - b) *Warming up*
 - c) Inti dari latihan
 - d) Ekstra latihan
 - e) Penutup

- 3) Latihan dari kata practice adalah kegiatan olahraga untuk meningkatkan keterampilan gerak untuk mencapai tujuan dengan menggunakan berbagai peralatan olahraga sebagai penunjang.

Menurut Suharjana (2013: 38) latihan merupakan sesuatu yang berproses sistematis untuk mengembangkan dan mempertahankan unsur-unsur dalam kebugaran jasmani dalam waktu cukup lama, dan peningkatannya secara progresif dilakukan secara terus-menerus. Menurut Sukadiyanto (2011: 7) latihan adalah progresif konsep latihan maupun berlatih dan meningkatkan pendekatan pengalaman praktis yang keilmuan, agar selama kegiatan berjalan dengan baik dan tepat. Penulis menyimpulkan dari beberapa pendapat di atas bahwa latihan adalah sebuah proses yang dilakukan dengan cara sistematis juga terencana baik individual maupun terus-menerus tujuan meningkatkan fisik maupun kesegaran dan kebugaran jasmani. Menurut Bompa (1999: 46) terbentuknya kemajuan latihan yang dilakukan dalam kurun waktu seminggu tiga kali, dan semaksimalnya kurang lebih 12-14 pertemuan dalam seminggu dua sesi. Penulis menyimpulkan latihan meningkat secara signifikan jika melakukan latihan tiga kali dalam seminggu dan selama empat minggu.

b. Prinsip-Prinsip Latihan

Prinsip latihan adalah hal-hal yang harus diperhatikan, dilakukan atau dihindari agar tujuan itu tercapai sesuai yang diharapkan. Prinsip-prinsip latihan mempunyai peran penting kepada aspek psikologis dan

fisiologis atlet. Jadi untuk melakukan prinsip-prinsip latihan harus dengan hati-hati, juga memerlukan ketelitian penyusunan, ketepatan dan pelaksanaan program latihan. Menurut Sukadiyanto (2011: 14) prinsip – prinsip latihan mencakup beberapa prinsip yang wajib diketahui seperti prinsip sistematis, jangka panjang (long term training), kesiapan, variasi, pemanasan dan pendinginan (warp-up and cool down).

5. Profil Tim Futsal *Academy*

a. Alpha Futsal *Academy*

Alpha Futsal *Academy* adalah sebuah *Academy* futsal yang berdiri pada tahun 2022 didirikan oleh Asraf Aqil, Futsal Alpha *Academy* beralamat di Gg. Guru, Manggung no 02 RT 02/RW 55, Caturtunggal, Depok, Sleman, DIY. 55281. Club Futsal Alpha *Academy* melakukan latihan rutin seminggu dua kali pada hari rabu dan jumat, dilapangan Forza Futsal yang beralamat di Jln. Seturan Raya, No. 12, Caturtunggal, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Academy* ini memiliki tujuan untuk menjadi wadah bagi anak-anak di Yogyakarta untuk mengembangkan bakatnya di futsal. Dengan harapan untuk dapat meningkatkan prestasi atlet dalam bidang olahraga dan atlet dapat mengembangkan potensi, mengerjakan kegiatan yang selaras dengan bakat, motivasi, inisiatif, kreatifitas, keterampilan, dan kepribadian.

Adapun susunan pengurus Alpha Futsal *Academy* adalah:

- 1) Owner : Moch Asraf Aqil Ridwan, S. Or.
- 2) Manajer : Suci Hamdayani

3) Pelatih : Januarko Endar Setiawan

Sholahudin shofi

Rizky Yudha Saputra

4) Admin : Inggar Maheswari

5) Sekretaris : Jesica Indira

b. NTB Boys

NTB Boys didirikan pada tanggal 21 September 2019 oleh Aditya Saputra. NTB Boys merupakan tim futsal amatir berdomisili di Yogyakarta beralamat Kledokan, Caturtunggal, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Tim NTB Boys ini berisikan para mahasiswa yang kuliah di berbagai universitas ternama di Yogyakarta. Tujuan dibentuknya NTB Boys sendiri adalah untuk menyalurkan hobi yang sama melalui olahraga futsal yang mana nantinya mencetak pemain futsal berkualitas asal Yogyakarta yang dapat bermain di liga tertinggi nasional. NTB Boys juga aktif dalam berbagai turnamen maupun liga di Yogyakarta maupun luar Yogyakarta. Prestasi tertinggi NTB Boys adalah berhasil menempati posisi runner up pada gelaran Liga 1 AFK Yogyakarta pada tahun 2022. NTB Boys rutin latihan pada setiap hari Senin dan Jum'at di lapangan jogokaryan futsal. yang langsung dipimpin oleh coach Angga Yudha Perdana.

Adapun susunan pengurus NTB boys adalah:

1) Ceo : Aditya Saputra

2) Manajer : Tri Nandi Saputra

- 3) Pelatih: Angga Yudha Perdana
- 4) Manager Operasional: Alifial Anshar
- 5) Pengurus: Rahmat Ilhan

c. Panji Muda *Academy*

Panji Muda *Academy* didirikan pada tahun 2008 oleh anak-anak karang taruna. Panji Muda *Academy* ini beralamat di Kota Bantul. Club Panji Muda *Academy* melakukan latihan rutin seminggu dua kali pada hari Senin dan Rabu di jam 18.00-20.00 di lapangan 4r futsal yang beralamat di JL. Parangtritis no.161, Brontokusuman, Kec. Mergangsan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Panji Muda ini dipimpin oleh Coach Jess dan Coach Ikhsan adapun untuk pelatih kiper dipimpin oleh Coach Aldo. Club ini memiliki tujuan yaitu untuk menjadi wadah bagi anak-anak di Yogyakarta khususnya daerah bantul untuk mengembangkan bakatnya terutama di olahraga futsal.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Odie Gamma Ardiansyah (2016) yang berjudul "Motivasi Siswa Kelas X dan Kelas XI dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMA N 1 Sedayu Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)". Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA N 1 Sedayu sebanyak 23 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan motivasi siswa kelas X dan kelas XI dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA N 1 Sedayu, secara terperinci menunjukkan motivasi siswa kelas X dan kelas XI

memiliki kategori sangat baik yaitu sebanyak 3 orang sebesar 13,04%, kategori baik sebanyak 3 orang sebesar 13,04%, kategori cukup sebanyak 11 orang sebesar 47,82%, dalam kategori kurang sebanyak 5 orang sebesar 21,74%, sedangkan kategori sangat kurang sebanyak 1 sebesar 4,35%.

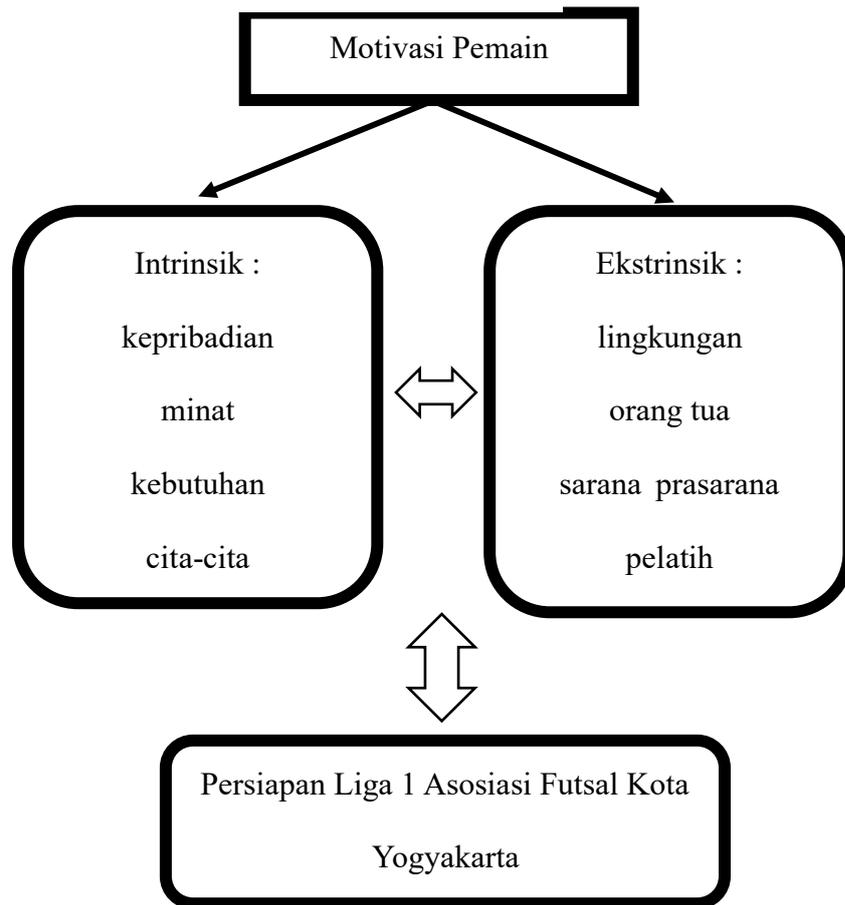
2. Penelitian yang dilakukan oleh Nunung Sulaiman (2018) yang berjudul “Motivasi bermain Futsal Siswa Kelas atas SDN Isola dalam kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di lapangan Futsal Gerlong Kecamatan Sukasari Kota Bandung Tahun 2018”. Populasi dari penelitian ini merupakan seluruh siswa SDN Isola sebanyak 28 siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler futsal tahun 2018. Hasil penelitian dari motivasi siswa kelas atas peserta kegiatan ekstrakurikuler futsal SDN Isola kecamatan Sukasari, kota Bandung tahun 2018 dianalisis bahwa sebanyak 1 siswa (3,57%) mempunyai motivasi dalam bermain futsal dengan kategori sangat tinggi, kemudian sebanyak 4 siswa (14,29%) dalam kategori tinggi, sedangkan sebanyak 17 siswa (60,71%) dalam kategori sedang, serta sebanyak 4 siswa (14,29%) dalam kategori rendah dan sebanyak 2 siswa (7,14%) dalam kategori rendah.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Asep Kurnianto (2017) yang berjudul “Motivasi pemain futsal SFC Planet Sleman Yogyakarta dalam menghadapi liga profesional futsal Tahun 2017”. Populasi dalam penelitian ini adalah pemain futsal SFC Planet Sleman Yogyakarta yang berjumlah 22 pemain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat motivasi pemain futsal SFC Planet Sleman Yogyakarta dalam menghadapi Liga Profesional Futsal tahun 2017 berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 9,09% (2 pemain),

“rendah” sebesar 27,27% (6 pemain), “sedang” sebesar 31,82% (7 pemain), “tinggi” sebesar 27,27% (6 pemain), dan “sangat tinggi” sebesar 4,55% (1 pemain).

C. Kerangka Berpikir

Motivasi dalam olahraga dapat diartikan suatu dorongan untuk berbuat baik yang berdasarkan standar paling banyak. Meskipun atlet mempunyai keterampilan yang baik, tetapi tidak ada dorongan dari dalam diri atlet itu sendiri dengan baik, biasanya atlet itu akan mengalami suatu kegagalan. Sebaliknya, jika pemain dan tim itu mempunyai semangat yang tinggi, tetapi tidak memiliki keterampilan yang baik, maka prestasi pemain akan buruk. Motivasi yang baik dan kuat menunjukkan bahwa dari dalam diri seseorang mempunyai atau tertanam dorongan yang kuat untuk dapat melakukan sesuatu. Motivasi pemain dalam mengikuti kegiatan latihan dapat di pengaruhi oleh banyak faktor, yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intristik merupakan motivasi yang berasal dari dalam diri sendiri, sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang berasal dari luar diri sendiri. Penampilan seorang atlet tidak bisa dilepaskan dari daya dorong yang dia miliki. Sederhananya, semakin besar daya dorong yang dimiliki, maka penampilan akan semakin optimal, tentu saja jika ditunjang dengan kemampuan teknis dan kemampuan fisik yang memadai. Daya dorong itulah yang biasa disebut motivasi.

Gambar 3. Bagan Kerangka Berfikir



D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kajian teoritis dan kerangka berfikir yang berhubungan dengan permasalahan maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian yaitu sebagai berikut:

- 1 Bagaimana tingkat Motivasi Atlet Alpha Futsal *Academy* Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta?
- 2 Bagaimana tingkat Motivasi Atlet Panji Muda *Academy* Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta?

- 3 Bagaimana tingkat Motivasi Atlet NTB Boys Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta?
- 4 Bagaimana Perbedaan Motivasi Atlet Alpha Futsal *Academy* dengan Panji Muda *Academy* Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta?
- 5 Bagaimana Perbedaan Motivasi Atlet Alpha Futsal *Academy* dengan NTB Boys Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta?
- 6 Bagaimana Perbedaan Motivasi Atlet Panji Muda *Academy* dengan NTB Boys Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2009: 147), penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Menurut Arikunto (2006: 152), studi survei adalah salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak. Sedangkan teknik pengumpulan data berupa angket.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada jadwal latihan tiga *academy* tersebut yang dilaksanakan pada bulan Maret 2024. Sebelum melaksanakan latihan para pemain akan mengisi angket tertutup tentang perbedaan motivasi atlet futsal terhadap mengikuti kegiatan latihan untuk persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada jadwal latihan *academy* tersebut.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015: 117) mengatakan populasi merupakan area generalisasi yang dibentuk oleh subjek atau objek yang memiliki sifat tertentu dan peneliti mempelajari untuk ditarik kesimpulannya.

Sugiyono (2015: 118) mengatakan sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki sifat tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah 3 tim futsal academy yang mengikuti liga 1 Kota Yogyakarta yaitu sebagai berikut

- a. Alpha Futsal *Academy* berjumlah 30 atlet
- b. Panji Muda *Academy* berjumlah 40 atlet
- c. NTB Boys berjumlah 35 atlet

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2011: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan teknik sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan jenis *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dalam Sugiyono, (2016: 85). Dari pernyataan tersebut kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemain yang terdaftar pada kompetisi liga 1 kota Yogyakarta.

Berdasarkan kriteria tersebut maka diperoleh sampel sebesar 20 atlet Alpha Futsal *Academy*, 20 atlet Panji Muda *Academy*, dan 20 atlet NTB Boys.

D. Definisi Operasional Variabel

Menurut Arikunto (2006: 118) berpendapat bahwa variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah perbedaan motivasi

atlet futsal terhadap mengikuti kegiatan latihan untuk persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta. Definisinya yaitu suatu kekuatan pendorong dari dalam diri (instrinsik) dan dari luar (ekstrinsik) atlet Futsal *Academy* dalam mengikuti kegiatan latihan dan untuk persiapan liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta yang diukur menggunakan angket.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan

Instrumen adalah alat pada waktu peneliti menggunakan sesuatu metode Menurut Arikunto (2006: 192) menyatakan bahwa instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”. Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket. Menurut Sugiyono (2009: 142) angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara pengambilan angket yang telah disiapkan oleh peneliti, tentang perbedaan motivasi atlet futsal terhadap mengikuti kegiatan latihan. Angket tersebut terdapat pertanyaan dengan alternatif jawaban yang tersedia yaitu ya-tidak, benar salah, pernah-tidak pernah. Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala Guttman. Gutman hanya ada dua

interval yaitu ya atau tidak, setuju atau tidak setuju, mempunyai gradasi positif atau negatif.

Ya : skor 1

Tidak : skor 0

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data berupa angket kuesioner. Butir pernyataan harus merupakan penjabaran dari isi faktor-faktor yang telah diuraikan, kemudian dijabarkan menjadi indikator- indikator yang ada disusun butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor tersebut. Setelah mendapatkan kisi-kisi instrumen, kemudian peneliti melakukan validasi ahli (*expert judgement*).

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Aspek	Indikator	Sub indikator	Butir
Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Terhadap Mengikuti Kegiatan Latihan.	Intrinsik	1. Kepribadian	Bertanggung jawab	1,2,3,4
			Memiliki bakat yang bagus	5,6,7,8
		2. Minat	Memiliki perasaan yang lebih	9,10,11
			Keinginan untuk berkembang	12,13,14
		3. Kebutuhan	Psikologis	15,16,17
		4. Harapan atau cita-cita	Mampu memotivasi diri untuk terus berlatih	18,19,20,21
			Adanya keinginan (hasrat) untop berhasil	22,23,24
		Ekstrinsik	1. Sarana dan prasarana	Memiliki fasilitas yang berstandar nasional

		Memiliki alat olahraga berstandar nasional	28,29,30
	2. Orang tua	Memfasilitasi anak dalam berlatih	31,32,33
		Tujuan memasukan anak ke klub	34,35,36
	3. Pelatih	Memiliki lisensi pelatih minimal nasional	37,38,39
		Memiliki wawasan yang luas	40,41,42
	4. Lingkungan	Teman berlatih yang baik	43,44,45,46
		Lingkungan sekitar bersih dan sehat	47,48,49,50

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mencari data pemain *Academy* Futsal yang mengikuti latihan untuk persiapan liga 1 asosiasi futsal kota Yogyakarta.
- b. Peneliti menyebarkan instrumen kepada responden.
- c. Selanjutnya peneliti mengumpulkan hasil pengisian instrumen dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.
- d. Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Agar penelitian ini dapat menghasilkan data yang valid, maka instrumen penelitian harus valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang ingin diukur oleh peneliti. Untuk mengukur validitas soal yang digunakan rumus Korelasi Poin biserial, yang rumusnya sebagai berikut:

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

r_{pbis} = koefisien korelasi point biserial

mp = mean skor dari subjek yang menjawab benar item yang dicari korelasinya dengan tes.

mt = mean skor total (skor rata-rata dari seluruh pengikut tes)

st = standar deviasi untuk semua item

p = proporsi responden yang menjawab benar

q = proporsi responden yang menjawab salah ($q=1-p$)

Menurut hasil perhitungan yang sudah penulis lakukan, maka menemukan hasil sebagai berikut :

Setelah melakukan uji coba validitas dari instrumen penelitian yang berupa angket maka terdapat 35 pernyataan pada angket tersebut yang valid dan terdapat 15 pertanyaan yang tidak valid. Sehingga 15 pertanyaan yang tidak valid tersebut di eliminasi

dan tidak dapat digunakan dalam penelitian ini. Berikut kisi-kisi instrumen dan butir instrumennya :

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen yang digunakan

Variabel	Aspek	Indikator	Sub indikator	Butir
Perbedaan motivasi atlet futsal terhadap mengikuti kegiatan latihan.	Intrinsik	1. Kepribadian	Bertanggung jawab	1,2,3
			Memiliki bakat yang bagus	4,5
		2. Minat	Memiliki perasaan yang lebih	6,7
			Keinginan untuk berkembang	8,9
		3. Kebutuhan	Psikologis	10,11,12
		4. Harapan atau cita-cita	Mampu memotivasi diri untuk terus berlatih	13,14,15
			Adanya keinginan (hasrat) untup berhasil	16,17
		Ekstrinsik	1. Sarana dan prasarana	Memiliki fasilitas yang berstandar nasional
	Memiliki alat olahraga berstandar nasional			20
	2. Orang tua		Memfasilitasi anak dalam berlatih	21,22
			Tujuan memasukan anak ke klub	23,24
	3. Pelatih		Memiliki lisensi pelatih minimal nasional	25,26,27
			Memiliki wawasan yang luas	28,29
	4. Lingkungan		Teman berlatih yang baik	30,31,32
			Lingkungan sekitar bersih dan sehat	33,34,35

2. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas kemudian dilakukan dengan uji reabilitas. Suatu instrument dikatakan reliabel apabila hasil pengukuran

dengan instrument tersebut adalah sama jika sekiranya pengukuran tersebut dilakukan pada orang yang sama pada waktu yang berlainan (tetapi kondisi yang sama). Untuk menentukan indeks reliabilitas dipergunakan rumus Kuder dan Ricardson (Kr.20) rumusnya yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{SB^2 - \sum pq}{SB^2} \right)$$

Keterangan :

r_{ii}: Reliabilitas instrument (*r_{hitung}*)

k: Banyaknya item yang valid

p: Proporsi siswa yang menjawab benar (*banyaknyasiswa yang jawab benar* (*jumlahseluruhsiswa*)

q: Proporsi siswa yang menjawab salah (*q = 1 - p*)

$\sum pq$: Jumlah hasil perkalian antara *p* dan *q*

SB 2: Variansi dari tes

Kriteria pengujian :

$$SB^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

r_{hitung} < *r_(A,n)*, maka soal tidak reliabel

r_{hitung} > *r_(A,n)*, maka soal reliabel

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas uji coba instrumen diperoleh nilai koefisien reliabilitas untuk instrumen penelitian sebesar 0,957. Oleh karena nilai koefisien lebih besar dari 0,444. Maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner penelitian ini adalah reliabel.

G. Teknik Analisis Data

1. Deskriptif Statistik

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif. Penghitungan statistik deskriptif menggunakan statistik deskriptif dalam bentuk persentase, karena yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, diagram, perhitungan mean, modus, median, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan persentase (Sugiyono, 2009: 112). Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase. Dengan rumus sebagai berikut (Sudijono, 2009: 40)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah pertanyaan

Untuk pengelompokan kategori penelitian yaitu dengan menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Azwar (2016: 163) menjelaskan bahwa untuk dapat menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) pada table sebagai berikut:

Tabel 4. Penilaian Acuan Norma

No	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 S < X$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$	Tinggi
3	$M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$	Cukup
4	$M - 0,5 S < X \leq M - 0,5 S$	Rendah
5	$X \leq M - 1,5 S$	Sangat Rendah

Keterangan :

M : Nilai rata-rata (mean)

X : Skor

S : Standar deviasi

2. Uji t

Uji t atau *t-test* adalah teknik analisa statistik yang dapat dipergunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara dua mean sampel atau tidak. Uji t yang digunakan yaitu *independent sample test* (dua kelompok sampel tidak berpasangan). Menurut Ananda & Fadhil (2018, p. 287) kriteria pengujian sebagai berikut: a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ (df n-2) dan $p-value < 0,05$ maka H_a diterima, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan. b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ (df n-2) dan $p-value > 0,05$ maka H_a ditolak, sehingga tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data yaitu tentang Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta, yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 35 butir. Angket dalam penelitian ini terbagi dalam 2 faktor yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Skor yang diperoleh dari masing-masing aspek dianalisis menggunakan deskriptif.

1. Deskripsi Hasil Perbedaan Motivasi Atlet Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim Alpha Futsal *Academy*

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim Alpha Futsal *Academy* diperoleh skor terendah (minimum) 19,00, skor tertinggi (maksimum) 30,00, rerata (mean) 25,5000, nilai tengah (median) 26,0000, nilai yang sering muncul (mode) 20,00, standar deviasi (SD) 3,62012. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Deskriptif statistik Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim Alpha Futsal *Academy*

Statistik	
N	20
Mean	25,5000
Median	26,0000
Mode	20,00
Std. Deviation	3,62012
Minimum	19,00
Maximum	30,00

Dari hasil tes maka kategori tentang Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim Alpha Futsal *Academy* disajikan dalam tabel sebagai berikut:

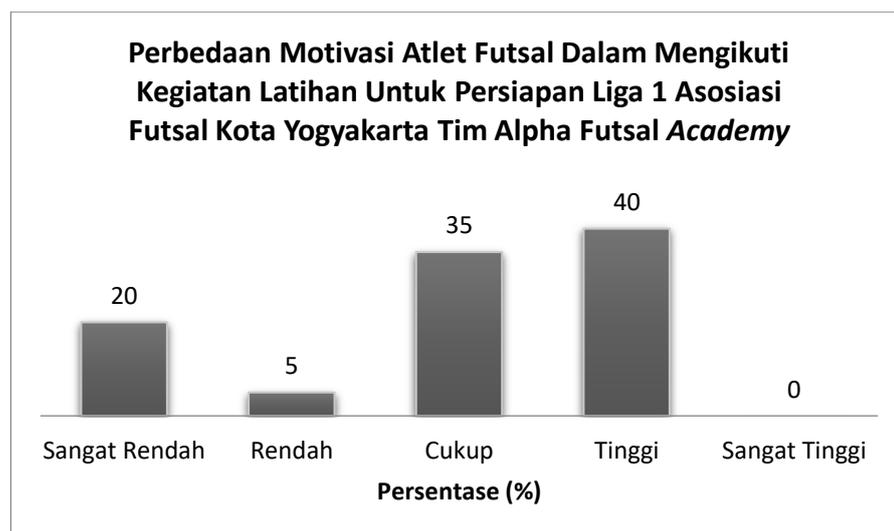
Tabel 6. Destribusi frekuensi Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim Alpha Futsal *Academy*

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	> 30,94	0	0%	Sangat Tinggi
2	27,32 – 30,93	8	40%	Tinggi
3	23,70 – 27,31	7	35%	Cukup
4	20,08 – 23,69	1	5%	Rendah
5	< 20,07	4	20%	Sangat Rendah
Jumlah		20	100%	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta tim Alpha Futsal *Academy* adalah

tinggi dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori tinggi sebanyak 8 orang atau 40%. Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim Alpha Futsal *Academy* yang berkategori sangat tinggi 0 orang atau 0%, tinggi 8 orang atau 40%, cukup 7 orang atau 35%, rendah 1 orang atau 5% dan sangat rendah 4 orang atau 20%. Berikut adalah grafik Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim Alpha Futsal *Academy*.

Gambar 4. Diagram Batang Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim Alpha Futsal *Academy*



a. Faktor Intrinsik

Deskriptif statistik data hasil penelitian Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim Alpha Futsal *Academy*. tentang faktor intrinsik diperoleh skor terendah (minimum) 9,00, skor tertinggi

(maksimum) 16,00, rata-rata (mean) 12,6000, nilai tengah (median) 13,0000, nilai yang sering muncul (mode) 14,00, standar deviasi (SD) 2,08756. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Deskriptif statistik Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim Alpha Futsal *Academy* tentang faktor intrinsik

Statistik	
N	20
Mean	12,6000
Median	13,0000
Mode	14,00
Std. Deviation	2,08756
Minimum	9,00
Maximum	16,00

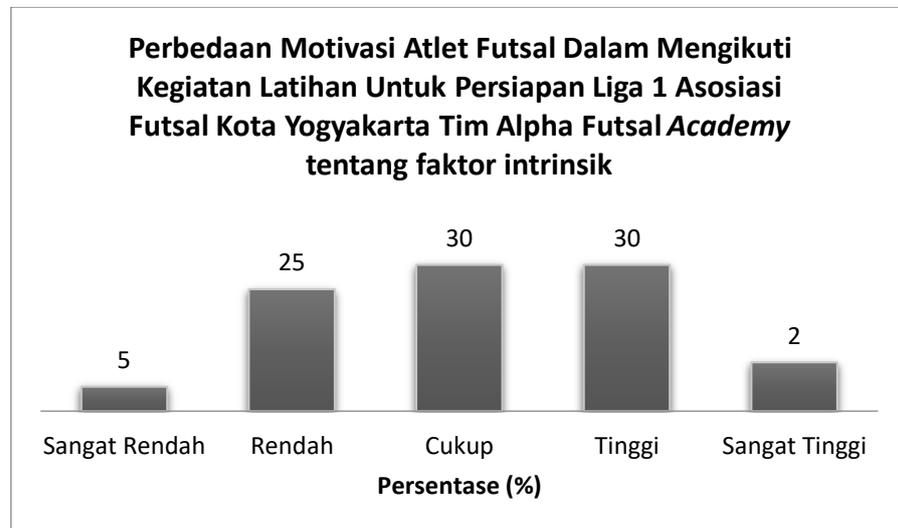
Dari hasil tes maka kategori penelitian Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim Alpha Futsal *Academy*. tentang faktor intrinsik disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Destribusi Frekuensi Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim Alpha Futsal *Academy* tentang faktor intrinsik

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	> 15,74	2	10%	Sangat Tinggi
2	13,65 – 15,73	6	30%	Tinggi
3	11,57 – 13,64	6	30%	Cukup
4	9,48 – 11,56	5	25%	Rendah
5	< 9,47	1	5%	Sangat Rendah
Jumlah		20	100%	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa penelitian Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim Alpha Futsal *Academy* tentang faktor intrinsik adalah tinggi dan cukup dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori tinggi dan cukup sebanyak 6 orang atau 30%. penelitian Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim Alpha Futsal *Academy* tentang faktor intrinsik yang berkategori sangat tinggi 2 orang atau 10%, tinggi 6 orang atau 30%, cukup 6 orang atau 30% rendah 5 orang atau 25% dan sangat rendah 1 orang atau 5%. Berikut data grafik penelitian Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim Alpha Futsal *Academy* tentang faktor intrinsik.

Gambar 5. Diagram Batang Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim Alpha Futsal *Academy* tentang faktor intrinsik



b. Faktor Ekstrinsik

Deskriptif statistik data hasil penelitian Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim Alpha Futsal *Academy* tentang faktor ekstrinsik diperoleh skor terendah (minimum) 8,00, skor tertinggi (maksimum) 16,00, rata-rata (mean) 12,9000, nilai tengah (median) 13,0000, nilai yang sering muncul (mode) 16,00, standar deviasi (SD) 2,61373 Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 9. Diskriptif Statistik Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim Alpha Futsal *Academy* tentang faktor ekstrinsik

Statistik	
N	20
Mean	12,9000
Median	13,0000
Mode	16,00
Std. Deviation	2,61373
Minimum	8,00
Maximum	16,00

Dari hasil tes maka kategori Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim Alpha Futsal *Academy* tentang faktor ekstrinsik disajikan dalam tabel sebagai berikut:

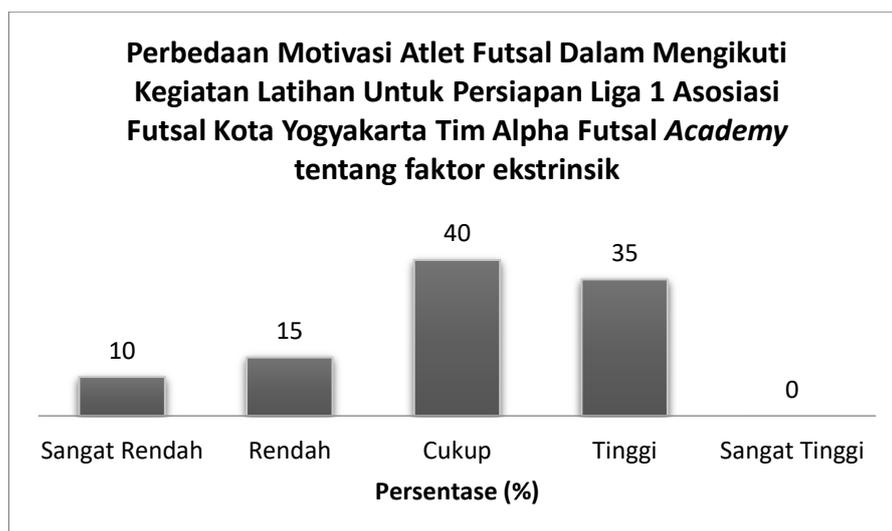
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim Alpha Futsal *Academy* tentang faktor ekstrinsik

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	> 16,83	0	0%	Sangat Tinggi
2	14,22 – 16,82	7	35%	Tinggi
3	11,60 – 14,21	8	40%	Cukup
4	8,99 – 11,59	3	15%	Rendah
5	< 8,98	2	10%	Sangat Rendah
Jumlah		20	100%	

Dari tabel di atas dapat diketahui Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim Alpha Futsal *Academy* tentang faktor ekstrinsik adalah cukup dengan pertimbangan frekuensi

terbanyak berada pada kategori cukup sebanyak 8 orang atau 40%. Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim Alpha Futsal *Academy* tentang faktor ekstrinsik yang berkategori sangat tinggi 0 orang atau 0%, tinggi 7 orang atau 35%, cukup 8 orang atau 40%, rendah 3 orang atau 15%, dan sangat rendah 2 orang atau 10%. Berikut data grafik Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim Alpha Futsal *Academy* tentang faktor ekstrinsik.

Gambar 6. Diagram Batang Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim Alpha Futsal *Academy* tentang faktor ekstrinsik



2. Deskripsi Hasil Perbedaan Motivasi Atlet Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim Panji Muda *Academy*

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk

Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim Panji Muda *Academy* diperoleh skor terendah (minimum) 18,00, skor tertinggi (maksimum) 28,00, rerata (mean) 24,7500, nilai tengah (median) 25,0000, nilai yang sering muncul (mode) 27,00, standar deviasi (SD) 2,67296. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 11. Deskriptif Statistik Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim Panji Muda *Academy*

Statistik	
N	20
Mean	24,7500
Median	25,0000
Mode	27,00
Std. Deviation	2,67296
Minimum	28,00
Maximum	19,00

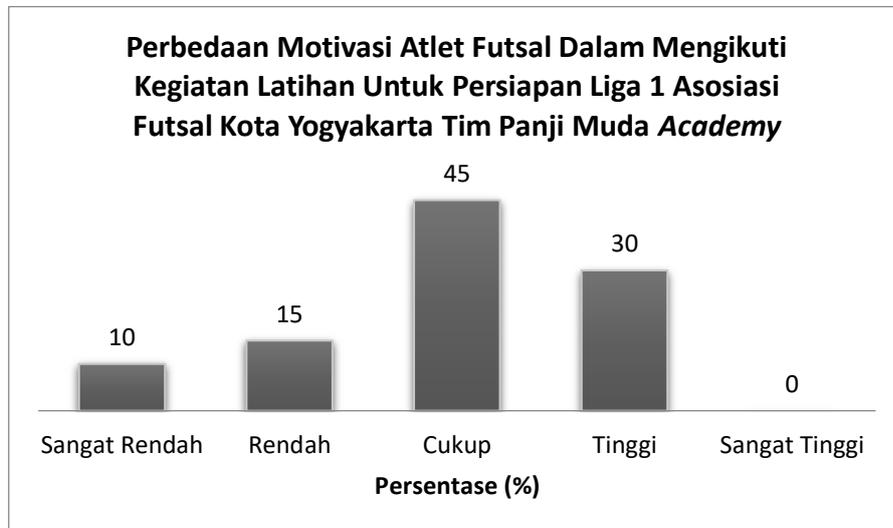
Dari hasil tes maka kategori tentang Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim Panji Muda *Academy* disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim Panji Muda *Academy*

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	> 28,77	0	0%	Sangat Tinggi
2	26,10 – 28,76	6	30%	Tinggi
3	23,42 – 26,09	9	45%	Cukup
4	20,75 – 23,41	3	15%	Rendah
5	< 20,74	2	10%	Sangat Rendah
Jumlah		20	100%	

Dari tabel di atas dapat diketahui Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim Panji Muda *Academy* adalah cukup dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori cukup sebanyak 9 orang atau 45%. Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim Panji Muda *Academy* tentang yang berkategori sangat tinggi 0 orang atau 0%, tinggi 6 orang atau 30%, cukup 9 orang atau 45%, rendah 3 orang atau 15%, dan sangat rendah 2 orang atau 10%. Berikut data grafik Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim Panji Muda *Academy*.

Gambar 6. Diagram Batang Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim Panji Muda *Academy*



a. Faktor Intrinsik

Deskriptif statistik data hasil penelitian Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim Panji Muda *Academy* tentang faktor intrinsik diperoleh skor terendah (minimum) 9,00, skor tertinggi (maksimum) 16,00, rata-rata (mean) 12,1500, nilai tengah (median) 12,0000, nilai yang sering muncul (mode) 11,00, standar deviasi (SD) 1,95408. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 13. Deskriptif Statistik Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim Panji Muda *Academy* tentang faktor intrinsik

Statistik	
N	20
Mean	12,1500
Median	12,0000
Mode	11,00
Std. Deviation	1,95408
Minimum	9,00
Maximum	16,00

Dari hasil tes maka kategori tentang Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim Panji Muda *Academy* tentang faktor intrinsik disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim Panji Muda *Academy* tentang faktor intrinsik

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	> 15,09	2	10%	Sangat Tinggi
2	13,14 – 15,08	3	15%	Tinggi
3	11,18 – 13,13	6	30%	Cukup
4	9,23 – 11,17	8	40%	Rendah
5	< 9,22	1	5%	Sangat Rendah
Jumlah		20	100%	

Dari tabel di atas dapat diketahui Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim Panji Muda *Academy* tentang faktor intrinsik adalah rendah dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada

kategori rendah sebanyak 8 orang atau 40%. Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim Panji Muda *Academy* tentang faktor intrinsik yang berkategori sangat tinggi 2 orang atau 10%, tinggi 3 orang atau 15%, cukup 6 orang atau 30%, rendah 8 orang atau 40%, dan sangat rendah 1 orang atau 5%. Berikut data grafik Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim Panji Muda *Academy* tentang faktor intrinsik.

Gambar 7. Diagram Batang Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim Panji Muda *Academy* tentang faktor intrinsik



b. Faktor Ekstrinsik

Deskriptif statistik data hasil penelitian Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim Panji Muda *Academy* tentang faktor ekstrinsik diperoleh skor terendah (minimum) 7,00, skor tertinggi

(maksimum) 16,00, rata-rata (mean) 12,6000, nilai tengah (median) 13,0000, nilai yang sering muncul (mode) 12,00, standar deviasi (SD) 2,06219. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 15. Deskriptif Statistik Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim Panji Muda *Academy* tentang faktor ekstrinsik

Statistik	
N	20
Mean	12,6000
Median	13,0000
Mode	12,00
Std. Deviation	2,06219
Minimum	7,00
Maximum	16,00

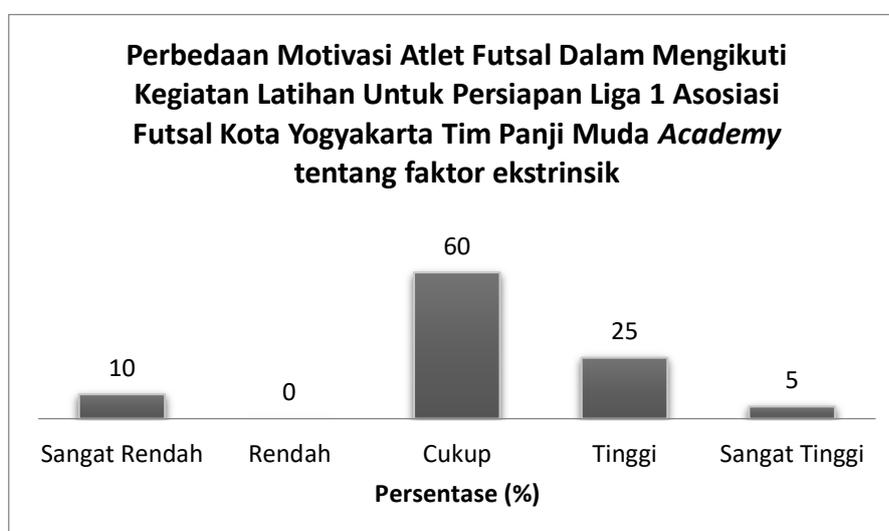
Dari hasil tes maka kategori tentang Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim Panji Muda *Academy* tentang faktor ekstrinsik disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim Panji Muda *Academy* tentang faktor ekstrinsik

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	> 15,70	1	5%	Sangat Tinggi
2	13,64 – 15,69	5	25%	Tinggi
3	11,58 – 13,63	12	60%	Cukup
4	9,52 – 11,57	0	0%	Rendah
5	< 9,51	2	10%	Sangat Rendah
Jumlah		20	100%	

Dari tabel di atas dapat diketahui Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim Panji Muda *Academy* tentang faktor ekstrinsik adalah cukup dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori cukup sebanyak 12 orang atau 60%. Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim Panji Muda *Academy* tentang faktor ekstrinsik yang berkategori sangat tinggi 1 orang atau 5%, tinggi 5 orang atau 25%, cukup 12 orang atau 60%, rendah 0 orang atau 0%, dan sangat rendah 2 orang atau 10%. Berikut data grafik Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim Panji Muda *Academy* tentang faktor ekstrinsik.

Gambar 8. Diagram Batang Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim Panji Muda *Academy* tentang faktor ekstrinsik



3. Deskripsi Hasil Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim NTB Boys

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim NTB Boys diperoleh skor terendah (minimum) 19,00, skor tertinggi (maksimum) 29,00, rata-rata (mean) 25,2000, nilai tengah (median) 25,5000, nilai yang sering muncul (mode) 27,00, standar deviasi (SD) 3,25415. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 17. Deskriptif Statistik Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim NTB Boys

Statistik	
N	20
Mean	25,2000
Median	25,5000
Mode	27,00
Std. Deviation	3,25415
Minimum	19,00
Maximum	29,00

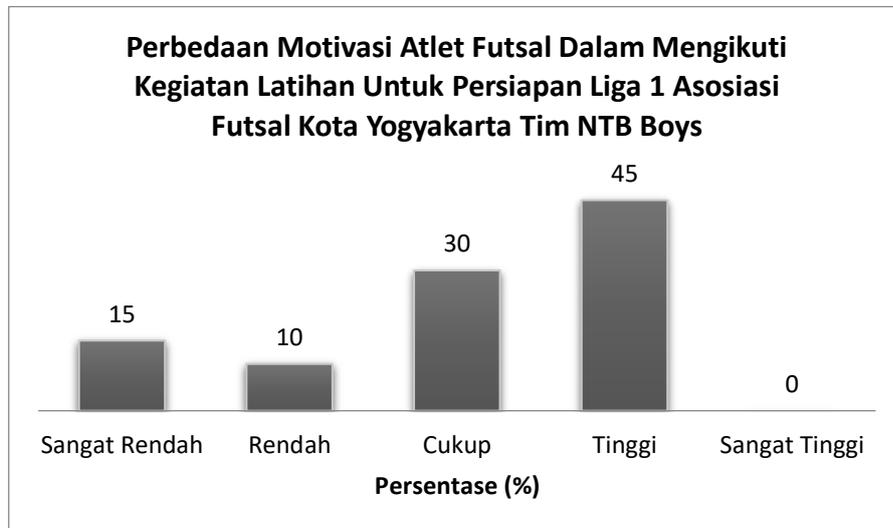
Dari hasil tes maka kategori tentang Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim NTB Boys disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim NTB Boys

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	> 30,09	0	0%	Sangat Tinggi
2	26,84 – 30,08	9	45%	Tinggi
3	23,58 – 26,83	6	30%	Cukup
4	20,33 – 23,57	2	10%	Rendah
5	< 20,32	3	15%	Sangat Rendah
Jumlah		20	100%	

Dari tabel di atas dapat diketahui Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim NTB Boys adalah tinggi dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori tinggi sebanyak 9 orang atau 45%. Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim NTB Boys yang berkategori sangat tinggi 0 orang atau 0%, tinggi 9 orang atau 45%, cukup 6 orang atau 30%, rendah 2 orang atau 10%, dan sangat rendah 3 orang atau 15%. Berikut data grafik Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim NTB Boys.

Gambar 9. Diagram Batang Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim NTB Boys



a. Faktor Intrinsik

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim NTB Boys tentang faktor intrinsik diperoleh skor terendah (minimum) 8,00, skor tertinggi (maksimum) 16,00, rata-rata (mean) 13,0500, nilai tengah (median) 13,0000, nilai yang sering muncul (mode) 12,00, standar deviasi (SD) 2,21181. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 19. Deskriptif Statistik Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim NTB Boys tentang faktor intrinsik

Statistik	
N	20
Mean	13,0500
Median	13,0000
Mode	12,00
Std. Deviation	2,21181
Minimum	8,00
Maximum	16,00

Dari hasil tes maka kategori tentang Perbedaan Motivasi Atlet Futsal

Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim NTB Boys tentang faktor intrinsik disajikan dalam tabel sebagai berikut:

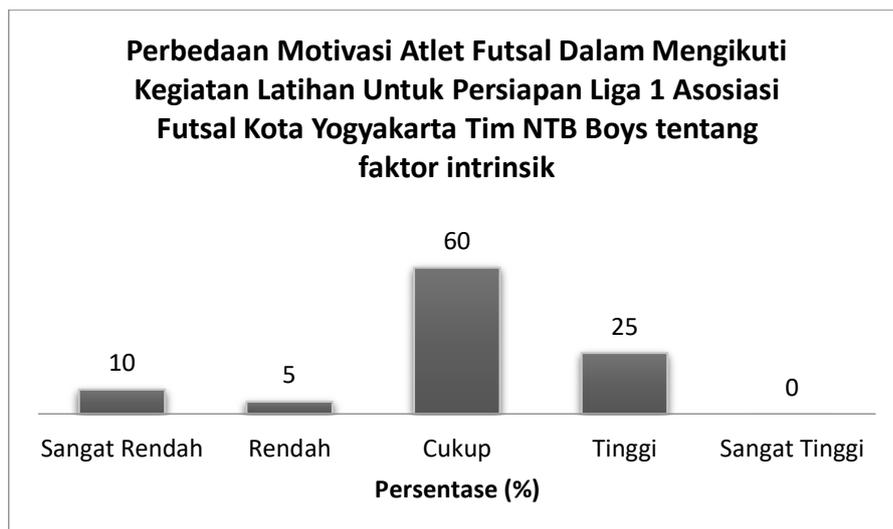
Tabel 20. Distribusi Frekuensi Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim NTB Boys tentang faktor intrinsik

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	> 16,38	0	0%	Sangat Tinggi
2	14,17 – 16,37	5	25%	Tinggi
3	11,95 – 14,16	12	60%	Cukup
4	9,74 – 11,94	1	5%	Rendah
5	< 9,73	2	10%	Sangat Rendah
Jumlah		20	100%	

Dari tabel di atas dapat diketahui Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim NTB Boys tentang faktor intrinsik adalah

cukup dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori cukup sebanyak 12 orang atau 60%. Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim NTB Boys tentang faktor intrinsik yang berkategori sangat tinggi 0 orang atau 0%, tinggi 5 orang atau 25%, cukup 12 orang atau 60%, rendah 1 orang atau 5%, dan sangat rendah 2 orang atau 10%. Berikut data grafik diketahui Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim NTB Boys tentang faktor intrinsik.

Gambar 10. Diagram Batang Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim NTB Boys tentang faktor intrinsik



b. Faktor Ekstrinsik

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim NTB Boys tentang faktor ekstrinsik diperoleh skor terendah (minimum) 8,00, skor tertinggi (maksimum)

15,00, rata-rata (mean) 12,1500, nilai tengah (median) 13,0000, nilai yang sering muncul (mode) 13,00, standar deviasi (SD) 2,20705. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 21. Deskriptif Statistik Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim NTB Boys tentang faktor ekstrinsik

Statistik	
N	20
Mean	12,1500
Median	13,0000
Mode	13,00
Std. Deviation	2,20705
Minimum	8,00
Maximum	15,00

Dari hasil tes maka kategori tentang Perbedaan Motivasi Atlet Futsal

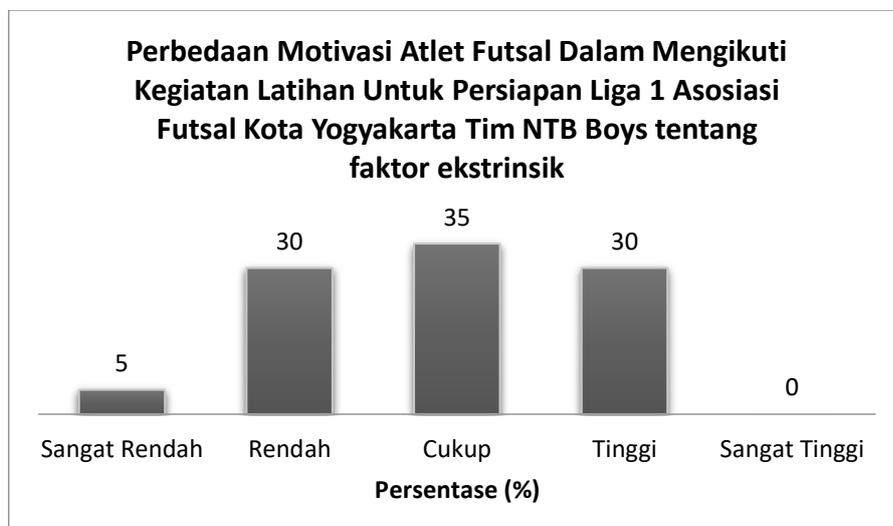
Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim NTB Boys tentang faktor ekstrinsik disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 22. Distribusi frekuensi Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim NTB Boys tentang faktor ekstrinsik

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	> 15,47	0	0%	Sangat Tinggi
2	13,26 – 15,46	6	30%	Tinggi
3	11,06 – 13,25	7	35%	Cukup
4	8,85 – 11,05	6	30%	Rendah
5	< 8,84	1	5%	Sangat Rendah
Jumlah		20	100%	

Dari tabel di atas dapat diketahui Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim NTB Boys tentang faktor ekstrinsik adalah cukup dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori cukup sebanyak 7 orang atau 35%. Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim NTB Boys tentang faktor ekstrinsik yang berkategori sangat tinggi 0 orang atau 0%, tinggi 6 orang atau 30%, cukup 7 orang atau 35%, rendah 6 orang atau 30%, dan sangat rendah 1 orang atau 5%. Berikut data grafik Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim NTB Boys tentang faktor ekstrinsik.

Gambar 11. Diagram Batang Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim NTB Boys tentang faktor ekstrinsik



4. Hasil Uji Validitas

Menurut hasil perhitungan yang sudah penulis lakukan, maka menemukan hasil sebagai berikut :

Tabel 23. Hasil Uji Validitas

MOTIVASI				
Butir	N	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	20	0.493	0.444	Valid
2	20	0.493	0.444	Valid
3	20	0.563	0.444	Valid
4	20	0.097	0.444	Tidak Valid
5	20	0.671	0.444	Valid
6	20	0.065	0.444	Tidak Valid
7	20	0.937	0.444	Valid
8	20	0	0.444	Tidak Valid
9	20	0.751	0.444	Valid
10	20	0	0.444	Tidak Valid
11	20	0.937	0.444	Valid
12	20	0.511	0.444	Valid
13	20	0.528	0.444	Valid
14	20	0	0.444	Tidak Valid
15	20	0.681	0.444	Valid
16	20	0.493	0.444	Valid
17	20	0.493	0.444	Valid
18	20	0.097	0.444	Tidak Valid
19	20	0.937	0.444	Valid
20	20	0.195	0.444	Tidak Valid
21	20	0.671	0.444	Valid
22	20	0.552	0.444	Valid

23	20	0.937	0.444	Valid
24	20	0.493	0.444	Valid
25	20	0.023	0.444	Tidak Valid
26	20	0.493	0.444	Valid
27	20	0.059	0.444	Tidak Valid
28	20	0.937	0.444	Valid
29	20	0.475	0.444	Valid
30	20	0.423	0.444	Tidak Valid
31	20	0.569	0.444	Valid
32	20	0.018	0.444	Tidak Valid
33	20	0.563	0.444	Valid
34	20	0.02	0.444	Tidak Valid
35	20	0.493	0.444	Valid
36	20	0.681	0.444	Valid
37	20	0.239	0.444	Tidak Valid
38	20	0.681	0.444	Valid
39	20	0.937	0.444	Valid
40	20	0.937	0.444	Valid
41	20	0.937	0.444	Valid
42	20	0.681	0.444	Valid
43	20	0.681	0.444	Valid
44	20	0.937	0.444	Valid
45	20	0.610	0.444	Valid
46	20	0.504	0.444	Valid
47	20	0.032	0.444	Tidak Valid
48	20	0.937	0.444	Valid
49	20	0.179	0.444	Tidak Valid
50	20	0.751	0.444	Valid

Dari data di atas dapat kita lihat bahwa setelah melakukan uji coba validitas dari instrumen penelitian yang berupa angket maka terdapat 35 pernyataan pada angket tersebut yang valid dan terdapat 15 pertanyaan yang tidak valid. Sehingga 15 pertanyaan yang tidak valid tersebut di eliminasi dan tidak dapat digunakan dalam penelitian ini.

5. Hasil Reliabilitas

Tabel 24. Hasil Reliabilitas

Reliabilitas	
rhitung	rtabel
0.957	0.444

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas uji coba instrumen diperoleh nilai koefisien reliabilitas untuk instrumen penelitian sebesar 0,957. Oleh karena nilai koefisien lebih besar dari 0,444. Maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner penelitian ini adalah reliabel.

6. Hasil Uji t

Hipotesis dalam penelitian ini diuji menggunakan analisis uji t, yaitu *independent sample t test* ($df = n - 2$) dengan menggunakan bantuan *SPSS 23 for windows*. Penelitian dinyatakan signifikan jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai $p-value < 0.05$. Berdasarkan hasil analisis diperoleh data pada tabel sebagai berikut.

Tabel 25. Alpha Futsal *Academy* dan Panji Muda *Academy*

Hasil Uji t					
Data		<i>N</i>	<i>Mean</i>	<i>t hitung</i>	<i>Sig.</i>
Motivasi	Alpha Futsal <i>Academy</i>	20	25,5000	0,745	0,089
	Panji Muda <i>Academy</i>	20	24,7500		

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa data Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Alpha Futsal *Academy* dan Panji Muda *Academy* dalam mengikuti kegiatan latihan untuk persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta menunjukkan bahwa t_{hitung} 0,745 dan $p-value$ $0,089 < 0,05$, maka tidak ada perbedaan yang signifikan antara Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Alpha Futsal *Academy* dan Panji Muda *Academy*.

Tabel 26. Alpha Futsal *Academy* dan NTB Boys

Hasil Uji t					
Data		<i>N</i>	<i>Mean</i>	<i>t hitung</i>	<i>Sig.</i>
Motivasi	Alpha Futsal <i>Academy</i>	20	25,5000	0,276	0,506
	NTB Boys	20	25,2000		

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa data Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Alpha Futsal *Academy* dan NTB Boys dalam mengikuti kegiatan latihan untuk persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta menunjukkan bahwa t_{hitung} 0,276 dan $p-value$ $0,506 < 0,05$, maka tidak ada perbedaan yang signifikan antara Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Alpha Futsal *Academy* dan NTB Boys.

Tabel 27. Panji Muda *Academy* dan NTB Boys

Hasil Uji t					
Data		N	Mean	t hitung	Sig.
Motivasi	Panji Muda <i>Academy</i>	20	24,7500	-0,478	0,296
	NTB Boys	20	25,2000		

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa data Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Panji Muda *Academy* dan NTB Boys dalam mengikuti kegiatan latihan untuk persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta menunjukkan bahwa $t_{hitung} -0,478$ dan $p-value 0,296 < 0,05$, maka tidak ada perbedaan yang signifikan antara Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Panji Muda *Academy* dan NTB Boys.

B. Pembahasan

Pembahasan ini membahas penguraian penelitian tentang Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta. Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian dan hasil penelitian tentang seberapa besar Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta. Dalam penelitian ini peneliti mencari perbedaan motivasi atlet futsal di 3 *Academy* futsal yaitu Alpha Futsal *Academy*, Panji Muda *Academy*, dan NTB Boys.

1. Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim Alpha Futsal *Academy*

Berdasarkan dari pemaparan hasil penelitian di atas, dapat diketahui bahwa Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim Alpha Futsal *Academy* adalah tinggi dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori tinggi sebanyak 8 orang atau 40%. Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim Alpha Futsal *Academy* yang berkategori sangat tinggi 0 orang atau 0%, tinggi 8 orang atau 40%, cukup 7 orang atau 35%, rendah 1 orang atau 5% dan sangat rendah 4 orang atau 20%.

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim Alpha Futsal *Academy* diperoleh skor terendah (minimum) 19,00, skor tertinggi (maksimum) 30,00, rerata (mean) 25,5000, nilai tengah (median) 26,0000, nilai yang sering muncul (mode) 20,00, standar deviasi (SD) 3,62012.

2. Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim Panji Muda *Academy*

Berdasarkan dari pemaparan hasil penelitian di atas, dapat diketahui bahwa Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim Panji Muda *Academy* adalah cukup dengan pertimbangan frekuensi

terbanyak berada pada kategori cukup sebanyak 9 orang atau 45%. Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim Panji Muda *Academy* tentang yang berkategori sangat tinggi 0 orang atau 0%, tinggi 6 orang atau 30%, cukup 9 orang atau 45%, rendah 3 orang atau 15%, dan sangat rendah 2 orang atau 10%.

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim Panji Muda *Academy* diperoleh skor terendah (minimum) 18,00, skor tertinggi (maksimum) 28,00, rerata (mean) 24,7500, nilai tengah (median) 25,0000, nilai yang sering muncul (mode) 27,00, standar deviasi (SD) 2,67296.

3. Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim NTB Boys.

Berdasarkan dari pemaparan hasil penelitian di atas, dapat diketahui bahwa Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim NTB Boys adalah tinggi dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori tinggi sebanyak 9 orang atau 45%. Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim NTB Boys yang berkategori sangat tinggi 0 orang atau 0%, tinggi 9 orang atau 45%,

cukup 6 orang atau 30%, rendah 2 orang atau 10%, dan sangat rendah 3 orang atau 15%.

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim NTB Boys diperoleh skor terendah (minimum) 19,00, skor tertinggi (maksimum) 29,00, rata-rata (mean) 25,2000, nilai tengah (median) 25,5000, nilai yang sering muncul (mode) 27,00, standar deviasi (SD) 3,25415.

4. Perbedaan Motivasi Atlet Alpha Futsal *Academy* dan Panji Muda *Academy* dalam mengikuti kegiatan latihan untuk persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat diketahui bahwa data Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Alpha Futsal *Academy* dan Panji Muda *Academy* dalam mengikuti kegiatan latihan untuk persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta menunjukkan bahwa t_{hitung} 0,745 dan $p-value$ $0,089 < 0,05$, maka tidak ada perbedaan yang signifikan antara Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Alpha Futsal *Academy* dan Panji Muda *Academy* dalam mengikuti kegiatan latihan untuk persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta.

5. Perbedaan Motivasi Atlet Alpha Futsal *Academy* dan NTB Boys dalam mengikuti kegiatan latihan untuk persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat diketahui bahwa data Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Alpha Futsal *Academy* dan NTB Boys dalam mengikuti kegiatan latihan untuk persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta menunjukkan bahwa t_{hitung} 0,276 dan $p-value$ $0,506 < 0,05$, maka tidak ada perbedaan yang signifikan antara Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Alpha Futsal *Academy* dan NTB Boys dalam mengikuti kegiatan latihan untuk persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta.

6. Perbedaan Motivasi Atlet Panji Muda *Academy* dan NTB Boys dalam mengikuti kegiatan latihan untuk persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat diketahui bahwa data Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Panji Muda *Academy* dan NTB Boys dalam mengikuti kegiatan latihan untuk persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta menunjukkan bahwa t_{hitung} -0,478 dan $p-value$ $0,296 < 0,05$, maka tidak ada perbedaan yang signifikan antara Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Panji Muda *Academy* dan NTB Boys dalam mengikuti kegiatan latihan untuk persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta.

C. Keterbatasan Peneliti

Meskipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa

kekurangan dan kelemahan. Beberapa kekurangan dan kelemahan yang dapat dikemukakan di sini antara lain;

1. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengerjakan angket. Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan memberi gambaran tentang maksud dan tujuan penelitian ini.
2. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan pada hasil tes, sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam pengisian angket. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya.
3. Penelitian ini terkendala dikarenakan menunggu adanya latihan rutin *Academy*, Waktu saat peneliti mau mengambil data kebetulan latihan rutin *Academy* sedang libur.
4. Saat pengambilan data penelitian yaitu saat penyebaran angket penelitian kepada responden, tidak dapat dipantau secara khusus dan cermat apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar – benar sesuai dengan pendapat sendiri atau tidak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim Alpha Futsal *Academy* adalah tinggi dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori tinggi sebanyak 8 orang atau 40%. Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim Alpha Futsal *Academy* yang berkategori sangat tinggi 0 orang atau 0%, tinggi 8 orang atau 40%, cukup 7 orang atau 35%, rendah 1 orang atau 5% dan sangat rendah 4 orang atau 20%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim Panji Muda *Academy* adalah cukup dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori cukup sebanyak 9 orang atau 45%. Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim Panji Muda *Academy* tentang yang berkategori sangat tinggi 0 orang atau 0%, tinggi 6 orang atau 30%, cukup 9 orang atau 45%, rendah 3 orang atau 15%, dan sangat rendah 2 orang atau 10%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal

Kota Yogyakarta Tim NTB Boys adalah tinggi dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori tinggi sebanyak 9 orang atau 45%. Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta Tim NTB Boys yang berkategori sangat tinggi 0 orang atau 0%, tinggi 9 orang atau 45%, cukup 6 orang atau 30%, rendah 2 orang atau 10%, dan sangat rendah 3 orang atau 15%.

Berdasarkan hasil diatas maka dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan yang tidak signifikan pada Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan pada hasil uji t pada tabel yang menunjukkan bahwa data sebagai berikut :

- 1 Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Alpha Futsal *Academy* dan Panji Muda *Academy* dalam mengikuti kegiatan latihan untuk persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta menunjukkan bahwa t_{hitung} 0,745 dan $p-value$ $0,089 < 0,05$, maka tidak ada perbedaan yang signifikan antara Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Alpha Futsal *Academy* dan Panji Muda *Academy* dalam mengikuti kegiatan latihan untuk persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta.
- 2 Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Alpha Futsal *Academy* dan NTB Boys dalam mengikuti kegiatan latihan untuk persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta menunjukkan bahwa t_{hitung} 0,276 dan $p-value$ $0,506 < 0,05$, maka tidak ada perbedaan yang signifikan antara Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Alpha Futsal *Academy* dan NTB Boys dalam

mengikuti kegiatan latihan untuk persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta.

- 3 Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Panji Muda *Academy* dan NTB Boys dalam mengikuti kegiatan latihan untuk persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta menunjukkan bahwa $t_{hitung} -0,478$ dan $p-value 0,296 < 0,05$, maka tidak ada perbedaan yang signifikan antara Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Panji Muda *Academy* dan NTB Boys dalam mengikuti kegiatan latihan untuk persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai evaluasi dan patokan (dasar) bagi pelatih untuk meningkatkan prestasi atlet ditinjau dari tingkat motivasi yang dimiliki oleh seorang atlet.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk mengetahui secara detail tingkat motivasi atlet dalam mengikuti kegiatan latihan latihan.
3. Dari dilakukanya penelitian ini dan mendapatkan hasilnya, membuat peneliti jadi lebih paham lagi mengenai pentingnya motivasi yang dimiliki oleh seorang atlet dalam mengikuti kegiatan latihan agar dapat meningkatkan kemampuan dan pretasinya.

C. Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi Pelatih dalam membantu atlet mencapai performa terbaik dan mendapatkan prestasi puncak maka peran dari pelatih sangat berpengaruh dalam membina atletnya pelatih harus bisa memotivasi dan memberikan evaluasi kepada atletnya agar atlet mampu memiliki rasa tanggung jawab dan rasa disiplin yang tinggi dari dalam diri seorang atlet agar dapat melakukan latihan dengan sungguh-sungguh karena peningkatan kemampuan yang dimiliki oleh atlet tergantung pada diri atlet itu sendiri, apakah atlet tersebut akan bersungguh – sungguh melakukan latihan atau hanya sekedar main-main saja.
2. Bagi atlet khususnya usia muda harus benar-benar memahami dan memiliki kesadaran akan pentingnya motivasi mengikuti latihan sebagai faktor yang sangat penting dalam proses meraih prestasi.
3. Bagi pengurus *academy* harus benar – benar memperhatikan apa yang menjadi faktor pendukung motivasi yang dimiliki oleh seorang atlet agar dapat semangat mengikuti latihan dan dapat berprestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A & Supriyono, W. (2004). *Psikologi belajar*. Jakarta: PT Rineka. Cipta.
- Ananda, R., & Fadhli, M. (2018). *Statistik Pendidikan Teori dan Praktik dalam Pendidikan*. Medan: CV. Widya Puspita.
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2016. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bompa, T.O. (1999). *Periodization training: Theory and methodology (4th ed.)*. Champaign, IL: Human Kinetics.
- Budiarto, (2004) *Metode Penelitian Kedokteran*. Jakarta: EGC.
- Darsono. (2000). *Belajar dan pembelajaran*. Semarang: IKIP Press.
- Febriyanti, P., Ramadi, R., & Agust, K. (2014). *Motivasi Berprestasi Atlet Putri Pada Cabang Olahraga Futsal se-Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Gunarsa, S.D. (2004). *Psikologi perkembangan*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Husdarta. (2011). *Manajemen pendidikan jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Irawan, A. (2021). *Indonesia Futsal Coaching Manual*. CV Budi Utama.
- Jiwangga Agung Kurniawan. (2022). *Motivasi Atlet Dalam Mengikuti Latihan Bola Voli Di Maguwoharjo Volleyball Club (Mvc)*
- Komarudin. (2016). *Psikologi olahraga latihan mental dalam olahraga kompetitif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lhaksana, J. (2011). *Taktik & strategi futsal modern*. Jakarta: Penebar Swadaya Group.

- Mirdanda, A. Hubungan antara Disiplin, Motivasi Berprestasi dan Jumlah Jam Belajar Perminggu dengan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 5(10).
- Muhammad Asriady. 2014. *Buku Pintar Panduan Futsal*. Jakarta Timur: Laskar Aksara
- Nasution, S. (2003). *Berbagai pendekatan dalam proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ngalim Purwanto. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nopiyanto, Y. E., Raibowo, S., Prabowo, A., Insanisty, B., Herdian, H., & Ibrahim, I. (2023). Analisis Tingkat Motivasi Berprestasi Atlet Futsal di Akademi SGF Kota Bengkulu. *Jurnal Patriot*, 5(2), 138-146.
- Oemar Hamalik. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahman, A. A., & Fauziana, F. (2018). Analisis Faktor Eksternal Penyebab Kesulitan Belajar Siswa SMP Melalui Pembelajaran Scientific Approach. *Maju*, 5(2), 269978.
- Santrock, J.W. (2007). *Perkembangan anak. jilid 1 edisi kesebelas*. Jakarta: PT. Erlangga.
- Sardiman A.M. (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sardiman, A.M. (2006). *Interaksi dan motivasi belajar-mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Singgih D. Gunarsa (2007). *Psikologi olahraga, motivasi dalam olahraga*. Jakarta: PT BPK Gunung mulia.

- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Sobur, A. (2003). *Psikologi umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudijono. (2009). *Pengantar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo.
- Sugiyono.(2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suharjana. (2013). *Kebugaran Jasmani*. Yogyakarta: Jogja Global Media.
- Sukadiyanto. 2011. *Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik*. Bandung: Lubuk Agung.
- Sukadiyanto., & Dangsina Muluk. (2011). *Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik*. Bandung.
- Weinberg, R.S. & Gould, D. (2003). *Third edition: foundations of sport and exercise psychology*. United States: Human Kinetics.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Bimbingan TAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Jln. Kolombo No.1 Yogyakarta Telp:(0274) 550307,
Fax: (0274) 513092. Laman: fik.uny.ac.id. email: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 021/PKO/I/2024
Lamp. : 1 Eksemplar proposal
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada Yth

Bapak : Herwin, M.Pd

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka penyelesaian tugas akhir, dimohon kesediaan Bapak / Ibu untuk membimbing mahasiswa di bawah ini :

Nama : Fathurracman Abdurroyan Ramdhani
NIM : 20602244034

Dan telah mengajukan proposal skripsi dengan judul/topik :

PERBEDAAN MOTIVASI ATLET FUTSAL TERHADAP MENGIKUTI LATIHAN
UNTUK PERSIAPAN LIGA 1 ASOSSSIASI FUTSAL KOTA YOGYAKARTA

Demikian atas kesediaan dan perhatian dari Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 30 Januari 2024
Ketua Departemen PKO

**). Blangko ini kalau sudah selesai
Bimbingan dikembalikan ke Jurusan PKL
Menurut BAN PT lama Bimbingan minimal 8 kali*

Dr. Fauzi, M.Si
NIP. 19631228 199002 1 002

Lampiran 2. Lembar Bimbingan TAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Jln. Kolombo No.1 Yogyakarta Telp:(0274) 550307.
Fax: (0274) 513092. Laman: fik.uny.ac.id, email: humas_fik@uny.ac.id

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Fathurrahman Abdurroyan Ramdhani
NIM : 20602244034
Pembimbing : Hervin, M.Pd

No	Hari/Tgl.	Permasalahan	Tanda tangan Pembimbing
1.	2-2-2024	- Cari data ke- - Lalu belah kebelakang sudah mendapat data dari pembimbing yang sesuai	
2.	12-2-2024	- Tambahkan referensi tentang yang selanjutnya berkaitan; masalah yang ada. - Cari artikel yang relevan untuk mendukung permasalahan.	
3.	15/2-2024	- Urutkan tentang tujuan motivasi. - Kajian literatur tentang M1 dan M2 - penting untuk pembuatan tulisan penelitian	
4.	15/2-2024	- Paragraf: definisi dan kegunaan. - Profile Academy Fronte yang relevan. - Substansi artikel yang relevan.	

Ketua Departemen PKO

Dr. Fauzi, M.Si
NIP. 19631228 199002 1 002

*1. Blangko ini kalau sudah selesai
Bimbingan dikembalikan ke Jurusan PKL



LEMBAR KONSULTASI

Nama : Fathurrahman Abdurroyan Ramdhani
NIM : 20602244034
Pembimbing : Herwin, M.Pd

No	Hari Tgl.	Permasalahan	Tanda tangan Pembimbing
5	26/2-2024	- Permet. Instrumen penelitian - Permaplan uji validasi	
6	29/2-2024	- Uji Validasi Instrumen dengan pedoman (Cronen) - Setelah perbitan, kelulu uji coba ke kelas (1)	
7	8/3-24	- Setelah uji validasi, kelulu uji instrumen	
8	15/3-24	- Pelaksanaan uji coba instrumen - Analisis hasil uji coba instrumen	
9	25/3-24	- Uraian uji penelitian - Ambil data	
10	1/4-24	- Cara kelulu hasil uji validasi instrumen penelitian - Instrumen uji validasi di kelas untuk peneliti	
11	25/4-24	- Buat laporan lengkap	

Ketua Departemen PKO

Dr. Fauzi, M.Si

NIP. 19631228 199002 1 002

*: Blangko ini kalau sudah selesai
Bimbingan dikembalikan ke Jurusan PKL



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Jln. Kolombo No.1 Yogyakarta Telp:(0274) 550307.
Fax. (0274) 513092. Laman: fik.uny.ac.id. email: humas_fik@uny.ac.id

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Fathurraeman Abdurroyan Ramdhani
NIM : 20602244034
Pembimbing : Herwin, M.Pd

No	Hari/Tgl.	Permasalahan	Tanda tangan Pembimbing
12	29/24 Y	- Buat Laporan TAP lengkap - Cek tata tulis	
13	13-2024 S	- Cek kembali tata tulis	
14	27-24 J	- Daftar Ujian	

Ketua Departemen PKO

Dr. Fauzi, M.Si
NIP. 19631228 199002 1 002

*) Blangko ini kalau sudah selesai
Bimbingan dikembalikan ke Jurusan PKL

Lampiran 3. Surat Permohonan Uji Validasi

SURAT IZIN UJI INSTRUMEN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-uji-instrumen>



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/359/UN34.16/LT/2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

19 Maret 2024

Yth . Jogokaryan Futsal Academy
Jl. Jogokaryan No.65, Mantrijeron, Kec. Mantrijeron, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa
Yogyakarta 55143

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Fathurrachman Abdurroyan Ramdhani
NIM : 20602244034
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1
Judul Tugas Akhir : Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk
Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta
Waktu Uji Instrumen : Kamis - Jumat, 21 - 22 Maret 2024

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP. 19830626 200812 1 002

Lampiran 4. Surat Penelitian Alpha Futsal Academy

SURAT IZIN PENELITIAN <https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/63/UN34.16/PT.01.04/2024 27 Maret 2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

Yth. Alpha Futsal Academy

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Fathurrachman Abdurroyan Ramdhani
NIM	: 20602244034
Program Studi	: Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta
Waktu Penelitian	: Rabu - Kamis, 27 - 28 Maret 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dekan,
Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

1 dari 1 27/03/2024, 12.57

 Ditandatangani dengan CamScanner

Lampiran 5. Surat Penelitian NTB Boys

SURAT IZIN PENELITIAN <https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: flk.uny.ac.id E-mail: humas_flk@uny.ac.id

Nomor : B/64/UN34.16/PT.01.04/2024 27 Maret 2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

Yth . NTB Boys FC

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Fathurrachman Abdurroyan Ramdhani
NIM	: 20602244034
Program Studi	: Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta
Waktu Penelitian	: Rabu - Kamis, 27 - 28 Maret 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.


Dekan,
Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



1 dari 1 27/03/2024, 12:57

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 6. Surat Penelitian Panji Muda Academy

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian/YZB>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fk.uny.ac.id E-mail: lumas_fk@uny.ac.id

Nomor : B/61/UN34.16/PT.01.04/2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

27 Maret 2024

Yth . Panji Muda FC

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Fathurrachman Abdurroyan Ramdhani
NIM : 20602244034
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Untuk
Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta
Waktu Penelitian : Rabu - Kamis, 27 - 28 Maret 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

Lampiran 7. Surat Keterangan *Expert Judgement*

Surat Permohonan *Expert Judgement*

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,

Bapak Dr. Sigit Dwi Andrianto, M.Or.

Dosen Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Universitas Negeri Yogyakarta

Schubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Fathurrachman Abdurroyan Ramdhani

NIM : 20602244034

Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Judul : "Perbedaan Motivasi Atlet Futsal Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan
Untuk Persiapan Liga 1 Asosiasi Futsal Kota Yogyakarta"

Dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, (3) draft instrumen penelitian TA.

Dengan permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Mengetahui,

Dosen Pembimbing,



Drs. Herwin, M.Pd

NIP. 196502021993121001

Yogyakarta, 04 Maret 2024

Pemohon,



Fathurrachman Abdurroyan R

NIM. 20602244034

Lampiran 8. Surat Balesan Penelitian



ALPHA FUTSAL ACADEMY
GG. Guru, Manggung No 02, Caturtunggal, Depok, Sleman,
Dacrah Istimewa Yogyakarta, 55281

Hal : Balasan Surat Izin Permohonan Penelitian

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan UNY
Di Tempat

Dengan hormat,

Menindak lanjuti surat permohonan penelitian yang diberikan, dengan ini kami memberi kesempatan izin untuk melakukan penelitian di Alpha Futsal Academy untuk saudara dibawah ini:

Nama : Fathurrachman Abdurroyan Ramdhani
NIM : 20602244034
Jurusan : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal Penelitian : 27 -28 Maret 2024
Judul Penelitian : "PERBEDAAN MOTIVASI ATLET DALAM MENGIKUTI
KEGIATAN LATIHAN UNTUK PERSIAPAN LIGA 1 ASOSIASI
FUTSAL KOTA YOGYAKARTA"

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerja samanya kami mengucapkan terima kasih.

Sleman, 30 Maret 2024


Suci Hamdayanti
Manajer Alpha Futsal Academy

Lampiran 9. Butir Instrumen

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
A. Motivasi Instrinsik			
Kepribadian			
1	Saya selalu jujur dalam menjalankan tugas yang diberikan oleh pelatih		
2	Jika saya jujur saat melaksanakan tugas dari pelatih akan meningkatkan kemampuan saya		
3	Saya suka berbohong kepada pelatih saat menjalankan tugas demi kebaikan saya		
4	Saya berusaha berangkat latihan tepat waktu		
5	Untuk menjadi atlet yang berprestasi saya harus memiliki rasa tanggung jawab yang besar		
Minat			
6	Saya sangat bersemangat dalam mengikuti program latihan di <i>academy</i> futsal karena kecintaan saya terhadap futsal		
7	Saya mengikuti latihan di <i>academy</i> futsal karena keinginan dari diri saya bukan dari orang lain		
8	Saya ingin mempelajari olahraga futsal lebih dalam dan lebih luas lagi		
9	Saya berlatih setiap minggu di <i>academy</i> futsal agar kemampuan saya berkembang dan meningkat		
Kebutuhan			
10	Motivasi berprestasi yang tinggi merupakan kunci dari keberhasilan atlet menampilkan performa yang bagus dan prima		
11	Mental yang bagus dimiliki oleh atlet sangat mempengaruhi perkembangan dan peningkatan kemampuannya		
12	Saya berlatih futsal karena ingin mengembangkan bakat saya dan mencapai prestasi puncak		
Harapan atau cita-cita			
13	Saya harus bekerja keras untuk mencapai prestasi yang saya inginkan		
14	Saya berlatih setiap minggu karena saya memiliki cita cita menjuarai setiap kompetisi		
15	Kurangnya motivasi yang dimiliki oleh seorang atlet menjadi faktor utama penyebab kegagalan dalam meraih prestasi		

16	Saya berlatih futsal di <i>academy</i> karena saya ingin menjadi atlet yang bagus dan sukses		
17	Saya berlatih futsal karena saya ingin menjadi atlet futsal yang terkenal dan bisa membanggakan orang tua		
B. Motivasi Ekstrinsik			
Sarana dan Prasarana			
18	Memiliki lampu penerangan lapangan dengan kualitas yang bagus sehingga tidak mengganggu atlet berlatih		
19	Lapangan futsal yang nyaman membuat saya bersemangat untuk berlatih futsal		
20	Perlengkapan futsal yang memadai membuat saya semangat berlatih		
Orang tua			
21	Orang tua saya sering memberikan kata-kata penyemangat agar saya tetap semangat untuk berlatih		
22	Saya sangat bersemangat jika orang tua saya selalu memantau perkembangan saya dan memberikan kritikan kepada saya		
23	Saya tetap bersemangat mengikuti latihan walaupun orang tua saya belum bisa membelikan sepatu yang bagus		
24	Saya sangat senang apabila orang tua saya melihat saya mengikuti pertandingan atau turnamen		
Pelatih			
25	Pelatih harus memiliki sifat yang tegas pada saat latihan guna membentuk mental yang kuat pada atlet		
26	Pelatih harus memiliki jiwa kepemimpinan yang kuat		
27	Pelatih harus memiliki wawasan yang luas dalam bidang kepelatihan olahraga		
28	Pelatih harus menerapkan kedisiplinan yang tinggi kepada atlet guna menghasilkan atlet yang berkualitas		
29	Pelatih harus pandai berkomunikasi di depan publik		
Lingkungan			
30	Tempat saya latihan sangat bersih dan sehat		
31	Tempat latihan saya dekat dengan jalan raya dan mudah diakses kendaraan bermotor dan mobil		

32	Teman latihan saya sangat baik dan ramah kepada saya		
33	Teman latihan saya sangat tidak mendukung saya untuk lebih berkembang dan mencapai prestasi		
34	Lingkungan yang bersih dapat menambah semangat saya berlatih futsal		
35	Teman-teman saya selalu memberikan motivasi agar saya lebih semangat latihan		

Lampiran 10. Hasil Uji Validitas

No	Nama	Klub	Nomor Soal													
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Aditya	JF Academy	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Amir Fahmi Hidayat	JF Academy	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Agung Sofyan Umanahu	JF Academy	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
4	Ardha Rifky Ferdian	JF Academy	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
5	Hafizh Zainul Muttaqin	JF Academy	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	Dani	JF Academy	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1
7	Mead	JF Academy	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	Muh fadsyah rachmadetio	JF Academy	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
9	Iqbal fattahurahim	JF Academy	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Arka rajendra	JF Academy	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
11	Nugroho Prasetyo	JF Academy	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1
12	Cristofel Praba	JF Academy	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0
13	Hamid Kurniawan	JF Academy	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
14	Daffa Rizqa Saputra	JF Academy	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
15	Adzan Ronan M	JF Academy	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1
16	Faishal Hanif	JF Academy	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	Ayub ibrahim	JF Academy	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	Muhammad Sajid A	JF Academy	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1
19	Mochammad debiyan agry	JF Academy	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Abdi Prasetyo	JF Academy	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1
	Jumlah		16	17	18	19	17	19	19	19	18	13	19	16	16	18
	P		0.800	0.850	0.900	0.950	0.850	0.950	0.950	0.950	0.900	0.650	0.950	0.800	0.800	0.900
	q		0.200	0.150	0.100	0.050	0.150	0.050	0.050	0.050	0.100	0.350	0.050	0.200	0.200	0.100
	Mp		44.750	44.471	44.333	43.158	45.000	43.105	44.526	43.000	44.778	43.000	44.526	44.813	44.875	43.000
	Mt		43.000													
	St		7.099													
	Rpbis		0.493	0.493	0.563	0.097	0.671	0.065	0.937	0.000	0.751	0.000	0.937	0.511	0.528	0.000
	Rtabel		0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444
	Ket		Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Drop	Valid	Drop	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Drop
	Valid		35													
	Drop		15													

15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1
1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0
18	16	17	19	19	15	17	17	19	16	18	16	17	19	16	15	15	16	16	17	16
0.900	0.800	0.850	0.950	0.950	0.750	0.850	0.850	0.950	0.800	0.900	0.800	0.850	0.950	0.800	0.750	0.750	0.800	0.800	0.850	0.800
0.100	0.200	0.150	0.050	0.050	0.250	0.150	0.150	0.050	0.200	0.100	0.200	0.150	0.050	0.200	0.250	0.250	0.200	0.200	0.150	0.200
44.611	44.750	44.471	43.158	44.526	42.200	45.000	44.647	44.526	44.750	43.056	44.750	42.824	44.526	44.688	44.733	45.333	42.938	45.000	42.941	44.750
0.681	0.493	0.493	0.097	0.937	-0.195	0.671	0.552	0.937	0.493	0.023	0.493	-0.059	0.937	0.475	0.423	0.569	-0.018	0.563	-0.020	0.493
0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444
Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Drop	Valid	Valid	Drop	Valid	Drop	Valid	Drop	Valid

															Skor	Skor^2
36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	48	2304
0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	43	1849
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	47	2209
1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	43	1849
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	48	2304
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	45	2025
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	49	2401
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	44	1936
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	45	2025
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	45	2025
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	41	1681
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	43	1849
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	40	1600
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	45	2025
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	40	1600
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	47	2209
1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	46	2116
1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	43	1849
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	44	1936
0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	14	196
18	10	18	19	19	19	18	18	19	18	15	19	19	15	18	860	37988
0.900	0.500	0.900	0.950	0.950	0.950	0.900	0.900	0.950	0.900	0.750	0.950	0.950	0.750	0.900		
0.100	0.500	0.100	0.050	0.050	0.050	0.100	0.100	0.050	0.100	0.250	0.050	0.050	0.250	0.100		
44.611	41.300	44.611	44.526	44.526	44.526	44.611	44.611	44.526	44.444	45.067	42.947	44.526	42.267	44.778		
0.681	-0.239	0.681	0.937	0.937	0.937	0.681	0.681	0.937	0.610	0.504	-0.032	0.937	-0.179	0.751		
0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444		
Valid	Drop	Valid	Drop	Valid	Drop	Valid										

Lampiran 11. Hasil Uji Reliabilitas

No	Nama	Klub	Nomor Soal								
			1	2	3	5	7	9	11	12	13
1	Aditya	JF Academy	1	1	0	1	1	1	1	1	1
2	Amir Fahmi Hidayat	JF Academy	1	0	1	1	1	1	1	1	1
3	Agung Sofyan Umanahu	JF Academy	1	0	1	1	1	1	1	1	1
4	Ardha Rifky Ferdian	JF Academy	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Hafizh Zainul Muttaqin	JF Academy	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	Dani	JF Academy	1	1	1	1	1	1	1	1	0
7	Mead	JF Academy	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	Muh fadsyah rachmadetio	JF Academy	1	1	1	1	1	1	1	0	1
9	Iqbal fattahurahim	JF Academy	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Arka rajendra	JF Academy	1	1	1	1	1	1	1	0	1
11	Nugroho Prasetyo	JF Academy	1	1	1	0	1	1	1	1	1
12	Cristofel Praba	JF Academy	0	1	1	1	1	1	1	1	1
13	Hamid Kurniawan	JF Academy	1	1	1	1	1	1	1	0	1
14	Daffa Rizqa Saputra	JF Academy	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Adzan Ronan M	JF Academy	1	1	1	0	1	0	1	1	0
16	Faishal Hanif	JF Academy	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	Ayub ibrahim	JF Academy	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	Muhammad Sajid A	JF Academy	0	1	1	1	1	1	1	1	0
19	Mochammad debiyan agry	JF Academy	0	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Abdi Prasetyo	JF Academy	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah		16	17	18	17	19	18	19	16	16
	k		35								
	k-1		34								
	p		0.800	0.850	0.900	0.850	0.950	0.900	0.950	0.800	0.800
	q		0.200	0.150	0.100	0.150	0.050	0.100	0.050	0.200	0.200
	pq		0.160	0.128	0.090	0.128	0.048	0.090	0.048	0.160	0.160
	$\sum pq$		3.738								
	St^2		53.148								
	rhitung		0.957								
	rtabel		0.444								
	Status		Reliabel								

15	16	17	19	21	22	23	24	26	28	29	31	33	35	36
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1
1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	16	17	19	17	17	19	16	16	19	16	15	16	16	18
0.900	0.800	0.850	0.950	0.850	0.850	0.950	0.800	0.800	0.950	0.800	0.750	0.800	0.800	0.900
0.100	0.200	0.150	0.050	0.150	0.150	0.050	0.200	0.200	0.050	0.200	0.250	0.200	0.200	0.100
0.090	0.160	0.128	0.048	0.128	0.128	0.048	0.160	0.160	0.048	0.160	0.188	0.160	0.160	0.090

												Skor
38	39	40	41	42	43	44	45	46	48	50		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		34
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		29
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		34
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1		32
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		35
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		32
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		35
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1		33
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1		32
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		32
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1		31
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		30
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1		29
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		35
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0		28
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		33
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1		34
0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1		31
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		32
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0
18	19	19	19	18	18	19	18	15	19	18		611
0.900	0.950	0.950	0.950	0.900	0.900	0.950	0.900	0.750	0.950	0.900		
0.100	0.050	0.050	0.050	0.100	0.100	0.050	0.100	0.250	0.050	0.100		
0.090	0.048	0.048	0.048	0.090	0.090	0.048	0.090	0.188	0.048	0.090		

Lampiran 12. Data Penelitian Alpha Futsal Academy

Tim Alpha Futsal Academy																																								
No	Nama	Pertanyaan																																	Jumlah					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33		34	35			
1	Farid Abdullah	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	29	
2	Rayhan	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	29	
3	Dito Andika	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	27	
4	Arief Fadillah	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	26
5	Matthew Zelic	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	25
6	Faiq	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	30
7	Asa Cerlang	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	29
8	Resdy Ramadhan	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	24
9	Fadhlan Qadafa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	20	
10	Rajendra	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	28
11	Abimanyu	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	20
12	Bagas Febrian	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	28
13	Azam	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	24
14	Didan	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	26
15	Abdillah Mulk	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19
16	Dandy	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	30
17	Rahul	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	26
18	Ganesha akbar	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	20
19	Azkiya	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	28
20	Rizky jo	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	22

Lampiran 13. Data Penelitian Panji Muda Academy

Panji Muda Academy																																									
No	Nama	Pertanyaan																																	Jumlah						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33		34	35				
1	Aji	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	26	
2	Anargya	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	28		
3	Ahmad Atallah	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	26			
4	Ozen	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	25			
5	Putra	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	24			
6	Fajar Nail	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26		
7	Ahmad Nabil	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	27		
8	Gerald	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	19		
9	Nico	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	25		
10	Sena	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	23		
11	Edo	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	27			
12	Azam Zaky	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	25	
13	Faiqsa Ahmad	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	27	
14	Rehan	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	18
15	Sanaji	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	27			
16	Raja Marga	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	23		
17	Faris Rabbani	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	23	
18	Aditya Sarendra	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	28	
19	Rully	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	24	
20	Tri	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	24			

Lampiran 14. Data Penelitian NTB Boys

NTB Boys Academy																																							
No	Nama	Pertanyaan																																	Jumlah				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33		34	35		
1	Putra	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	29	
2	Aldhi	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	27		
3	Nando	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	28		
4	Ikhsan	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	24		
5	Bima	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	27		
6	Agil Maafruf	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	23	
7	Aditya Dwi	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	19	
8	Aditya Saputra	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	20	
9	M Amin Rais	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	29	
10	Masrullah	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	
11	Rizki Febriansyah	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	22	
12	Nahar	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	29	
13	Rochbini Mahendra	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	25	
14	Zaidan	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	26
15	Safari	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	27
16	Hamim	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	19	
17	Sultan	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	25	
18	Abdurrahman	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	24	
19	Ibra Azhira	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	25	
20	Hanif Zhafran	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	29

Lampiran 15. Uji t Alpa Futsal Academy dan Panji Muda Academy

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	3,046	,089	,745	38	,461	,75000	1,00623	-1,28701	2,78701
Equal variances not assumed			,745	34,970	,461	,75000	1,00623	-1,29282	2,79282

Motivasi

Lampiran 16. Uji t Alpha Futsal Academy dan NTB Boys

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	,450	,506	,276	38	,784	,30000	1,08846	-1,90346	2,50346
Equal variances not assumed			,276	37,576	,784	,30000	1,08846	-1,90428	2,50428

Lampiran 17. Uji t Panji Muda Academy dan NTB Boys

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	1,124	,296	-,478	38	,635	-,45000	,94165	-2,35628	1,45628
Equal variances not assumed			-,478	36,618	,636	-,45000	,94165	-2,35864	1,45864

Motivasi

Lampiran 18. Deskriptif Statistik Alpha Futsal Academy

Statistics

Alpha Futsal Academy

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		25.5000
Median		26.0000
Mode		20.00 ^a
Std. Deviation		3.62012
Minimum		19.00
Maximum		30.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Statistics

Variabel

		Intrinsik Alpha FA	Ekstrinsik Alpha FA
N	Valid	20	20
	Missing	0	0
Mean		12.6000	12.9000
Median		13.0000	13.0000
Mode		14.00	16.00
Std. Deviation		2.08756	2.61373
Minimum		9.00	8.00
Maximum		16.00	16.00

Lampiran 19. Deskriptif Statistik Panji Muda Academy

Statistics

Panji Muda Futsal Academy

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		24.7500
Median		25.0000
Mode		27.00
Std. Deviation		2.67296
Minimum		18.00
Maximum		28.00

Statistics

Variabel

		Intrinsik Panji Muda	Ekstrinsik Panji Muda
N	Valid	20	20
	Missing	0	0
Mean		12.1500	12.6000
Median		12.0000	13.0000
Mode		11.00	12.00 ^a
Std. Deviation		1.95408	2.06219
Minimum		9.00	7.00
Maximum		16.00	16.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Lampiran 20. Deskriptif Statistik NTB Boys

Statistics

NTB Boys

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		25.2000
Median		25.5000
Mode		27.00 ^a
Std. Deviation		3.25415
Minimum		19.00
Maximum		29.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Statistics

Variabel

		Intrinsik NTB Boys	Ekstrinsik NTB Boys
N	Valid	20	20
	Missing	0	0
Mean		13.0500	12.1500
Median		13.0000	13.0000
Mode		12.00 ^a	13.00
Std. Deviation		2.21181	2.20705
Minimum		8.00	8.00
Maximum		16.00	15.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Lampiran 21. Angket Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN



NAMA :

CLUB/ACADEMY :

Petunjuk pengerjaan :

1. Berdoa sebelum mengerjakan
2. Bacalah soal pernyataan dengan cermat dan teliti
3. Berilah tanda centang (√) pada jawaban yang paling sesuai dengan keadaan dan jawablah dengan sejujur-jujurnya.

Contoh :

NO	PERTANYAAN	YA	TIDAK
1	Saya selalu jujur dalam menjalankan tugas yang diberikan oleh pelatih	√	

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
A	Motivasi Instrinsik		
	Kepribadian		
1	Saya selalu jujur dalam menjalankan tugas yang diberikan oleh pelatih		
2	Jika saya jujur saat melaksanakan tugas dari pelatih akan meningkatkan kemampuan saya		
3	Saya suka berbohong kepada pelatih saat menjalankan tugas demi kebaikan saya		
4	Saya berusaha berangkat latihan tepat waktu		
5	Untuk menjadi atlet yang berprestasi saya harus memiliki rasa tanggung jawab yang besar		
	Minat		
6	Saya sangat bersemangat dalam mengikuti program latihan di <i>academy</i> futsal karena kecintaan saya terhadap futsal		
7	Saya mengikuti latihan di <i>academy</i> futsal karena keinginan dari diri saya bukan dari orang lain		
8	Saya ingin mempelajari olahraga futsal lebih dalam dan lebih luas lagi		
9	Saya berlatih setiap minggu di <i>academy</i> futsal agar kemampuan saya berkembang dan meningkat		
	Kebutuhan		
10	Motivasi berprestasi yang tinggi merupakan kunci dari keberhasilan atlet menampilkan performa yang bagus dan prima		
11	Mental yang bagus dimiliki oleh atlet sangat mempengaruhi perkembangan dan peningkatan kemampuannya		
12	Saya berlatih futsal karena ingin mengembangkan bakat saya dan mencapai prestasi puncak		
	Harapan atau cita-cita		

13	Saya harus bekerja keras untuk mencapai prestasi yang saya inginkan		
14	Saya berlatih setiap minggu karena saya memiliki cita cita menjuarai setiap kompetisi		
15	Kurangnya motivasi yang dimiliki oleh seorang atlet menjadi faktor utama penyebab kegagalan dalam meraih prestasi		
16	Saya berlatih futsal di <i>academy</i> karena saya ingin menjadi atlet yang bagus dan sukses		
17	Saya berlatih futsal karena saya ingin menjadi atlet futsal yang terkenal dan bisa membanggakan orang tua		
B	Motivasi Ekstrinsik		
	Sarana dan Prasarana		
18	Memiliki lampu penerangan lapangan dengan kualitas yang bagus sehingga tidak mengganggu atlet berlatih		
19	Lapangan futsal yang nyaman membuat saya bersemangat untuk berlatih futsal		
20	Perlengkapan futsal yang memadai membuat saya semangat berlatih		
	Orang tua		
21	Orang tua saya sering memberikan kata-kata penyemangat agar saya tetap semangat untuk berlatih		
22	Saya sangat bersemangat jika orang tua saya selalu memantau perkembangan saya dan memberikan kritikan kepada saya		
23	Saya tetap bersemangat mengikuti latihan walaupun orang tua saya belum bisa membelikan sepatu yang bagus		
24	Saya sangat senang apabila orang tua saya melihat saya mengikuti pertandingan atau turnamen		
	Pelatih		

25	Pelatih harus memiliki sifat yang tegas pada saat latihan guna membentuk mental yang kuat pada atlet		
26	Pelatih harus memiliki jiwa kepemimpinan yang kuat		
27	Pelatih harus memiliki wawasan yang luas dalam bidang kepelatihan olahraga		
28	Pelatih harus menerapkan kedisiplinan yang tinggi kepada atlet guna menghasilkan atlet yang berkualitas		
29	Pelatih harus pandai berkomunikasi di depan publik		
	Lingkungan		
30	Tempat saya latihan sangat bersih dan sehat		
31	Tempat latihan saya dekat dengan jalan raya dan mudah diakses kendaraan bermotor dan mobil		
32	Teman latihan saya sangat baik dan ramah kepada saya		
33	Teman latihan saya sangat tidak mendukung saya untuk lebih berkembang dan mencapai prestasi		
34	Lingkungan yang bersih dapat menambah semangat saya berlatih futsal		
35	Teman-teman saya selalu memberikan motivasi agar saya lebih semangat latihan		

Lampiran 22. Jawaban Isian Angket

INSTRUMEN PENELITIAN



NAMA: *Rani*

CLUB/ACADEMY: *ALPHA FA*

Petunjuk pengerjaan :

1. Berdoa sebelum mengerjakan
2. Bacalah soal pernyataan dengan cermat dan teliti
3. Berilah tanda centang (√) pada jawaban yang paling sesuai dengan keadaan dan jawablah dengan sejujur-jujurnya.

Contoh :

NO	PERTANYAAN	YA	TIDAK
1	Saya selalu jujur dalam menjalankan tugas yang diberikan oleh pelatih	√	

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
A	Motivasi Instrinsik		
	Kepribadian		
1	Saya selalu jujur dalam menjalankan tugas yang diberikan oleh pelatih	✓	
2	Jika saya jujur saat melaksanakan tugas dari pelatih akan meningkatkan kemampuan saya	✓	
3	Saya suka berbohong kepada pelatih saat menjalankan tugas demi kebaikan saya		✓
4	Saya berusaha berangkat latihan tepat waktu		✓
5	Untuk menjadi atlet yang berprestasi saya harus memiliki rasa tanggung jawab yang besar	✓	
	Minat		
6	Saya sangat bersemangat dalam mengikuti program latihan di <i>academy</i> futsal karena kecintaan saya terhadap futsal	✓	
7	Saya mengikuti latihan di <i>academy</i> futsal karena keinginan dari diri saya bukan dari orang lain	✓	
8	Saya ingin mempelajari olahraga futsal lebih dalam dan lebih luas lagi		✓
9	Saya berlatih setiap minggu di <i>academy</i> futsal agar kemampuan saya berkembang dan meningkat	✓	
	Kebutuhan		
10	Motivasi berprestasi yang tinggi merupakan kunci dari keberhasilan atlet menampilkan performa yang bagus dan prima	✓	
11	Mental yang bagus dimiliki oleh atlet sangat mempengaruhi perkembangan dan peningkatan kemampuannya	✓	
12	Saya berlatih futsal karena ingin mengembangkan bakat saya dan mencapai prestasi puncak		✓
	Harapan atau cita-cita		

13	Saya harus bekerja keras untuk mencapai prestasi yang saya inginkan	✓	
14	Saya berlatih setiap minggu karena saya memiliki cita cita menjuarai setiap kompetisi		✓
15	Kurangnya motivasi yang dimiliki oleh seorang atlet menjadi faktor utama penyebab kegagalan dalam meraih prestasi	✓	
16	Saya berlatih futsal di <i>academy</i> karena saya ingin menjadi atlet yang bagus dan sukses	✓	
17	Saya berlatih futsal karena saya ingin menjadi atlet futsal yang terkenal dan bisa membanggakan orang tua	✓	
B	Motivasi Ekstrinsik		
	Sarana dan Prasarana		
18	Memiliki lampu penerangan lapangan dengan kualitas yang bagus sehingga tidak mengganggu atlet berlatih		✓
19	Lapangan futsal yang nyaman membuat saya bersemangat untuk berlatih futsal		✓
20	Perlengkapan futsal yang memadai membuat saya semangat berlatih	✓	
	Orang tua		
21	Orang tua saya sering memberikan kata-kata penyemangat agar saya tetap semangat untuk berlatih	✓	
22	Saya sangat bersemangat jika orang tua saya selalu memantau perkembangan saya dan memberikan kritikan kepada saya	✓	
23	Saya tetap bersemangat mengikuti latihan walaupun orang tua saya belum bisa membelikan sepatu yang bagus	✓	
24	Saya sangat senang apabila orang tua saya melihat saya mengikuti pertandingan atau turnamen		✓
	Pelatih		

25	Pelatih harus memiliki sifat yang tegas pada saat latihan guna membentuk mental yang kuat pada atlet	✓	
26	Pelatih harus memiliki jiwa kepemimpinan yang kuat	✓	
27	Pelatih harus memiliki wawasan yang luas dalam bidang kepelatihan olahraga	✓	
28	Pelatih harus menerapkan kedisiplinan yang tinggi kepada atlet guna menghasilkan atlet yang berkualitas	✓	
29	Pelatih harus pandai berkomunikasi di depan publik	✓	
	Lingkungan		
30	Tempat saya latihan sangat bersih dan sehat		✓
31	Tempat latihan saya dekat dengan jalan raya dan mudah diakses kendaraan bermotor dan mobil	✓	
32	Teman latihan saya sangat baik dan ramah kepada saya	✓	
33	Teman latihan saya sangat tidak mendukung saya untuk lebih berkembang dan mencapai prestasi		✓
34	Lingkungan yang bersih dapat menambah semangat saya berlatih futsal	✓	
35	Teman-teman saya selalu memberikan motivasi agar saya lebih semangat latihan	✓	

Lampiran 23. Dokumentasi Penelitian











